

**PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDN
SIDOAGUNG 1 TEMPURAN**

SKRIPSI



Oleh:
Ririh Pramudiyanti
12.0305.0196

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDN
SIDOAGUNG 1 TEMPURAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Ririh Pramudiyanti
12.0305.0196

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN SIDOAGUNG 1 TEMPURAN

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



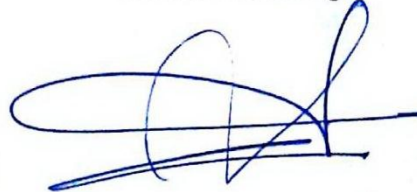
Magelang, 28 November 2016

Dosen Pembimbing 1



Dra. Indiaty, M.Pd
NIP. 19600328 198811 2 001

Dosen Pembimbing 2



Rasidi, M.Pd
NIK. 128806103

PENGESAHAN

PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN SIDOAGUNG 1 TEMPURAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan
Studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji:

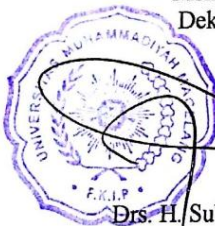
Hari : Selasa

Tanggal : 24 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Dra. Indiati, M.Pd. : Ketua / Anggota (.....)
2. Rasidi, M.Pd. : Sekretaris / Anggota (.....)
3. Sugiyadi, M.Pd. Kons : Anggota (.....)
4. Astuti Mahardika, M.Pd : Anggota (.....)

Mengesahkan
Dekan FKIP



Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririh Pramudiyanti
NPM : 12.0305.0196
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Copy The Master* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 24 Januari 2017



Ririh Pramudiyanti
12.0305.0196

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna”. (Terjemahan Qs. An-Najm 39-41)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibuku tercinta yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, mendukung, dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Almamaterku tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDN
SIDOAGUNG 1 TEMPURAN**

Ririh Pramudiyanti

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *copy the master* terhadap keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia. Strategi *Copy The Master* dapat membantu keterampilan menulis narasi siswa sehingga kemampuan menulis siswa dalam menulis narasi menjadi lebih berkembang.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment*. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel yang diambil sebanyak 25 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan *paired sample t-test*. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *copy the master* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil skor tes antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil *output Paired Samples Tes*, diketahui bahwa $0,00 \text{ sig} < 0,05\alpha$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia.

Kata kunci: strategi *Copy The Master*, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang”. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ir. Eko Muhammad Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memfasilitasi kami dalam menyelesaikan skripsi.
2. Drs. H. Subiyanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd selaku ketua program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dra. Indiati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Rasidi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan.
5. RR. Yunis Susilowati, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Nanik W. S.Pd.sd selaku Guru Kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan.
Untuk itu penulis mohon saran dan petunjuk untuk perbaikan karya ini.

Magelang, 24 Januari 2017

Penulis

Ririh Pramudiyanti
12.0305.0196

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia	7
B. Strategi <i>Copy The Master</i>	15
C. Pengaruh Strategi <i>Copy The Master</i> Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia	18
D. Kerangka Berfikir.....	19
E. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
D. Subjek Penelitian.....	25
E. Setting Penelitian	26
F. Metode Pengumpulan Data	26
G. Prosedur Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa.....	49
C. Uji Prasyarat Analisis Data	56
D. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Penelitian.....	22
2. Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Strategi <i>Copy The Master</i>	29
3. Kisi-kisi Soal Tes Kognitif.....	29
4. Hasil Perhitungan Validitas Soal Tes Kognitif	31
5. Hasil Reliabilitas Soal Tes Kognitif.....	32
6. Hasil Statistik Reliabilitas	32
7. Hasil Penilaian <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Narasi Siswa	38
8. Kategori Hasil penilaian <i>Pretest</i>	39
9. Hasil Penilaian <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Narasi Siswa	46
10. Kategori Hasil Penilaian <i>Posttest</i>	47
11. Daftar Hasil Penilaian Afektif Siswa	49
12. Kategori Hasil Penilaian Afektif Siswa	50
13. Daftar Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa	52
14. Kategori Hasil penilaian Psikomotorik siswa	53
15. Hasil Penilaian Respon Sikap Siswa.....	54
16. Hasil Uji Normalisasi data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	56
17. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	57
18. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	57
19. Hasil <i>Paired Samples Statistics</i>	58
20. Hasil Output <i>Paired Samples Correlations</i>	59
21. Hasil Output <i>Paired Samples Test</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	20
2. Diagram Hasil Penilaian <i>Pretest</i>	39
3. Diagram Hasil Penilaian <i>Posttest</i>	47
4. Diagram Hasil Penilaian Afektif	50
5. Diagram Hasil Penilaian Psikomotorik	53
6. Diagram Hasil Penilaian Angket Respon Sikap Siswa	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....	73
2. Surat Keterangan Penelitian.....	74
3. Daftar Nama Siswa	75
4. Kisi-kisi Soal <i>Pretest Posttest</i>	76
5. Kisi-kisi Angket Sikap Siswa Terhadap Strategi <i>Copy The Master</i>	77
6. Soal <i>Pretest</i>	78
7. Soal <i>Posttest</i>	83
8. Lembar Observasi	88
9. Angket Respon Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Strategi <i>Copy The Master</i>	89
10. Hasil Tes Kognitif	91
11. Hasil Aktivitas Siswa	92
12. Hasil Angket.....	93
13. Silabus Pembelajaran	95
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	97
15. Validasi Instrumen penelitian	105
16. Validasi silabus dan RPP	106
17. Validasi Soal Tes dan LKS	107
18. Penilaian Kognitif	108
19. Penilaian Afektif	109
20. Penilaian Psikomotorik	110
21. Materi Ajar.....	112
22. Lembar Kerja Siswa.....	115
23. Hasil Validitas Soal Tes Kognitif	123
24. Hasil Reliabilitas Data Tes Kognitif	124
25. Tingkat Kesukaran Soal Tes Kognitif.....	125
26. Hasil Uji Normalitas	126
27. Hasil Uji Homogenitas	127
28. Hasil Uji <i>Paired Samples T-Test</i>	128
29. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	129
30. Buku Bimbingan Skripsi	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diberikan untuk mengetahui bagaimana berbicara, bagaimana makan, bagaimana diberi pendidikan cara berjalan, memakai baju, dan hal mendasar dalam kehidupan lainnya. Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Suwarno 2006: 20). Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Pendidikan dilakukan untuk memberikan hasil yang baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus dalam kehidupan yang negatif. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara. Pendidikan merupakan sarana

untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia sehingga kehidupan manusia menjadi terarah.

Kualitas SDM di Sekolah Dasar salah satunya termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 mengenai Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bahwa Menulis; melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun. Untuk itu guru harus dapat membelajarkan pembelajaran dengan baik. Keberhasilan pembelajaran menulis ditentukan oleh cara guru menyajikan pelajaran menulis. Pelaksanaan merupakan kegiatan pengimplementasian pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan rencana tertulis atau tidak tertulis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Atau dengan kalimat lain dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis adalah strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis di kelas.

Melalui menulis seseorang akan mampu mengenali potensi yang dimilikinya. Penulis akan mampu mengetahui sampai dimana pengetahuannya tentang suatu topik atau bahan yang akan dibuat tulisan. Menulis sebuah karangan atau narasi secara teknis menuntut memenuhi persyaratan dasar seperti kalau akan menulis karangan yang rumit. Dalam menulis karangan sederhana diperlukan adanya pemilihan topik, membatasinya,

menengembangkan gagasan, menyajikannya dalam kalimat dan paragraf yang tersusun secara logis dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan merupakan salah satu cara untuk menuju pemahaman tersebut. Pemahaman yang dilakukan adalah dengan mempelajari lebih dalam dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi kelas V di SDN Sidoagung 1 Tempuran ditemukan bahwa seringkali guru mengeluh hasil penilaian pembelajaran tidak begitu menggembirakan atau selalu di bawah ketuntasan yang diharapkan sekolah. Penyebab dari kurangnya nilai yang didapat siswa tidak lain adalah karena siswa mudah bosan serta malas mengikuti pembelajaran

dengan strategi pembelajaran yang selalu sama sehingga berakibat pada nilai siswa yang tidak memenuhi standar yang ditentukan. Demikian dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang keseluruhan isinya berupa logika namun di dalamnya tetap mengandung unsur-unsur yang berlaku. Hal itu tentunya yang membuat para guru di SDN Sidoagung 1 Tempuran diharuskan untuk lebih kreatif dalam membelajarkan mata pelajaran tersebut agar siswa lebih paham terhadap materi yang diajarkan.

Pemilihan strategi pembelajaran adalah salah satu alternatif yang diambil oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar di kelas guna tercapainya tujuan pelajaran yang sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Demikian pula dengan strategi *Copy The Master*. Strategi *Copy The Master* merupakan strategi yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah strategi untuk ditiru. Strategi yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan lateral, namun ada tahap perbaikan. Tahap peniruan sampai dengan perbaikan inilah yang menonjol dalam strategi ini. Pada dasarnya strategi ini menuntut dilakukan latihan-latihan sesuai dengan strategi yang ditawarkan. Penerapan strategi *Copy The Master* ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang di dalamnya terdiri dari materi menulis, mengarang, membaca, dan mendengarkan.

Melalui pengamatan yang telah dilakukan di kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran yang beralamat di Rejomulyo 1 RT 06 RW 09 Sidoagung Tempuran Magelang ditemukan 3 siswa bermasalah sedangkan sisanya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Berdasarkan latar belakang

tersebut penulis ingin mengadakan penelitian tentang “pengaruh strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah strategi *Copy The Master* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh strategi *Copy The Master* terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai bahan diskusi terutama pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar dan juga bahan penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai masukan dalam upaya peningkatan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia pada anak didik di Sekolah Dasar

b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu sekolah melalui penggunaan media pembelajaran yang baik, khususnya dengan menggunakan strategi *Copy The Master*.

c. Bagi Siswa

Membantu mempermudah keterampilan menulis narasi siswa dan meningkatkan kemampuan menuangkan ide siswa.

d. Bagi Peneliti

Membantu menemukan jenis strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif untuk siswa dan sebagai pengalaman menjadi guru yang profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia

1. Pengertian Keterampilan Menulis Narasi

St. Y. Slamet (2008:140) menyatakan bahwa keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga terbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Saleh Abbas (2006:125) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

2. Pengertian Narasi

Menurut Sri Pamungkas (2012 : 58), narasi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu pokok persoalan, dimana persoalan atau peristiwa dalam narasi berupa : (1) biasanya disampaikan secara kronologis; (2) di dalamnya ada tokoh yang diceritakan, baik manusia maupun bukan manusia; (3) mengandung plot atau rangkaian peristiwa. Jadi, dalam menulis narasi harus ada alur cerita yang saling berhubungan dan berkaitan antara alur yang satu dengan alur yang lain, berhubungan dan berkaitan antara alur yang satu dengan alur yang lain, selain harus memiliki alur juga di dalamnya harus ada tokoh yang diceritakan baik manusia maupun bukan sehingga dalam penulisan cerita tersebut menjadi lebih berbobot.

Menurut St. Y. Slamet (2007:103), narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau rangkaian terjadinya suatu hal.

Dari hasil pengertian di atas dapat diartikan bahwa narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Sebab itu, unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan dan tindakan. Selain itu, narasi dapat juga mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu. Oleh karena dapat dirumuskan dengan cara lain bahwa

menulis narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi.

3. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa secara universal adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Bahasa dapat pula dikatakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dalam pengertiannya, Bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi diantaranya ; Bahasa Indonesia mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang, baik berbentuk perasaan, gagasan dan keinginan yang memilikinya dan Bahasa Indonesia mempermudah kita berbicara dengan lingkungan baru untuk beradaptasi dengan orang lain. Kepandaian memilih kata dalam berbahasa akan memudahkan kita untuk beradaptasi di lingkungan yang baru.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia merupakan suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien.

4. Jenis-Jenis Keterampilan Menulis Narasi

a. Menulis Narasi

Narasi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu pokok persoalan. Persoalan atau peristiwa dalam narasi : (1) biasanya disampaikan secara kronologis; (2) di dalamnya ada contoh yang diceritakan, baik manusia maupun bukan manusia; (3) mengandung plot atau rangkaian peristiwa.

b. Menulis Deskripsi

Bersifat informatif, pembaca diajak menikmati apa yang telah dinikmati (meniru kesan) penulis, susunan peristiwa tidak menjadi pertimbangan utama yang penting pesan sampai kepada pembaca.

c. Menulis Ekspositori

Jenis tulisan ini bertujuan untuk menerangkan suatu pokok masalah/pikiran yang dapat memperluas pengetahuan seorang pembaca. Untuk mempertegas masalah yang disampaikan biasanya dilengkapi dengan data-data kesaksian seperti gambar, grafik, statistik, dan sebagainya. Jika dalam deskripsi subjektivitas pengarang tampak lebih menonjol, maka dalam eksposisi tidak.

d. Menulis Argumentasi

Adalah jenis tulisan yang berisi ide atau gagasan yang dilengkapi dengan bukti-bukti kesaksian yang dijalin menurut proses penalaran yang kritis dan logis, dengan tujuan mempengaruhi atau meyakinkan pembaca untuk menyatakan persetujuannya. Jika dalam

eksposisi penutup tulisan adalah dengan penegasan, maka dalam tulisan berjenis argumentasi penutup karangan berupa kesimpulan. Argumentasi meliputi: laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain.

e. Menulis Persuasi

Adalah karangan yang disampaikan dengan cara-cara tertentu, bersifat ringkas, menarik, dan mempengaruhi secara kuat kepada pembaca sehingga si pembaca terhanyut oleh siratan isi. Persuasi meliputi: khotbah, pidato, dan lain-lain (Sri Pamungkas, 2012: 58-59).

5. Aspek-Aspek Keterampilan Menulis Narasi

a. Keterampilan Menulis Permulaan

Dalam pembelajaran menulis permulaan tentu dimulai pada hal yang sangat sederhana. Menulis tentu hanya dengan beberapa kalimat sederhana bukan suatu karanganyang utuh. Mengajarkan menulis permulaan tentu saja dilakukan dengan pembelajaran terpimpin. Beberapa contoh pembelajaran menulis permulaan seperti berikut:

- 1) Mengarang mengikuti pola dengan cara siswa hanya diminta membuat karangan seperti contoh (pola) yang diberikan tentunya harus lebih dekat dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menuangkan ide/pikiran secara runtut dan logis. Contoh :

jeruk

Jeruk berbentuk bulat

Isinya kuning

Rasanya manis dan asam

Jeruk banyak dijual di pasar

- 2) Mengarang dengan melengkapi kalimat yakni siswa diminta untuk melengkapi kalimat dalam karangan dengan kata yang telah tersedia
- 3) Bimbingan dengan memasangkan kelompok kata yakni siswa diminta untuk memasangkan kelompok kata dengan kalimat yang terpenggal atau kurang lengkap. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membuat kalimat luas.
- 4) Bimbingan dengan mengurutkan kalimat yaitu siswa dibimbing untuk mengurutkan kalimat sesuai dengan gambar seri.
- 5) Bimbingan dengan pertanyaan, hal ini diharapkan agar siswa dapat membuat karangan setelah dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam pikirannya karena sebuah karangan apabila ditarik kesimpulan sebenarnya merupakan rangkaian jawaban atas berbagai pertanyaan. Dalam hal ini guru menyiapkan pertanyaan, misalnya: kucingku ; apa nama kucingmu, apa warnanya, apakah kamu menyukainya, kapan memberi makan dan sebagainya.

b. Keterampilan Menulis Lanjutan

Syarat untuk dapat menulis lanjutan adalah siswa harus terampil dan menguasai menulis permulaan. Oleh karena itu, pada prinsipnya menulis lanjutan adalah pengembangan dari menulis permulaan. Adapun tujuannya adalah agar siswa dapat membuat karangan secara ajeg dan lengkap. Beberapa metode dalam menulis lanjutan antara lain :

- 1) Membuat paragraf dengan gambar, yakni siswa diminta untuk membuat paragraf berdasarkan gambar yang telah disediakan dengan memberikan kata-kata kunci sehingga tidak terlalu menyimpang dengan cerita.
- 2) Mengembangkan paragraf, yakni siswa dilatih untuk mengembangkan sebuah kalimat utama menjadi sebuah paragraf.
- 3) Menyusun paragraf dari kalimat yang tersedia.
- 4) Menghubungkan paragraf dengan paragraf lainnya.
- 5) Membuat karangan dengan gambar seri.
- 6) Mengarang berdasarkan kerangka dan mengarang secara bebas.

Ke semua metode tersebut bukanlah merupakan harga mati melainkan sangat fleksibel. Hal ini disebabkan karena pembelajaran menulis di Sekolah Dasar cakupannya sangat luas.

6. Tahapan Keterampilan Menulis Narasi

Beberapa tahapan keterampilan menulis narasi menurut (Novi Resmini dkk, 2006: 299), adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Menulis (*prewriting*)

Penulis memilih topik dan mengumpulkan informasi untuk dikumpulkan. Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis. Pada tahap ini terdapat terdapat langkah-langkah kegiatan yaitu menentukan topik berupa pembicaraan keseluruhan karanganyang akan digarap, mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan, membatasi topik, dan menyusun kerangka karangan.

b. Tahap Komposisi (*Composing*)

Penulis menuliskan topik pada sebuah teks. Pada tahap ini membahas semua butir topik yang ada di dalam kerangka karangan yang telah disusun. Pengembangan topik tersebut dikembangkan dalam suatu gagasan.

c. Tahap Pasca menulis (*Postwriting*)

Penulis melakukan “*Sharing*” (curah pendapat) tentang tulisannya. Tahap ini merupakan tahap perbaikan atau revisi dari tulisan yang telah dihasilkan. Perbaikan dilakukan dalam hal ejaan, pemilihan kalimat, penulisan alinea, dan penulisan lainnya.

B. Strategi *Copy The Master*

1. Pengertian Strategi *Copy The Master*

Strategi *copy the master* ini pernah diterapkan oleh Ismail Marahimin (Marahimin, 2004:11) dalam bukunya “Menulis Secara Populer”. strategi ini awalnya berasal dari strategi melukis. Pada zaman dahulu orang yang ingin menjadi pelukis akan diberi sebuah lukisan yang sudah jadi dan baik, biasanya yang dibuat oleh *master*, yaitu ahli melukis atau pelukis terkenal, lukisan itu harus ditiru semirip mungkin, sampai seseorang tersebut mampu melukis berdasarkan bentuk yang khas dan sesuai dengan kepribadiannya. Pada akhirnya teknik ini pun dianggap efektif dalam pembelajaran menulis.

Sedangkan Putera (2006:1) mengatakan bahwa *copy the master* bukanlah sesuatu yang baru dalam kehidupan kita. Teknik ini akan memudahkan siswa untuk mulai menulis hingga mampu menemukan karakteristik penulisannya. Dengan menggunakan strategi *copy the master* siswa akan lebih terarah untuk menemukan karakteristik penulisan narasi karena disuguhkan contoh (*master*) yang tepat.

Pembelajaran menulis dengan *strategic copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis

dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya. Marahimin (2004: 21) menyatakan bahwa yang dicontoh adalah kerangkanya, atau idenya, bahkan juga cara atau tekniknyanya. Oleh karena itu, semakin banyak membaca semakin banyak memperoleh informasi dan semakin kaya pula seorang penulis akan model.

2. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Copy The Master* dalam Menulis Narasi

a. Tahap Meniru

Tahap meniru diawali dengan mengamati *master* / contoh cerita narasi yang diberikan oleh guru, kemudian mengidentifikasi cerita tersebut, dan selanjutnya siswa meniru cara menulis narasi sesuai atau sama persis dengan contoh yang diberikan, hanya isinya saja yang berbeda.

b. Tahap Mengolah

Pada tahap mengolah siswa akan mengolah dan memperbaiki hasil tiruan cerita narasi dengan mengembangkan secara transformasi, devormasi, dan metamorfosis.

c. Tahap Mengembangkan

Tahap mengembangkan ini dilakukan siswa setelah tahap mengolah. Pada tahap ini, siswa akan mengembangkan cerita narasi

dengan kegiatan menciptakan cerita narasi sendiri sesuai dengan konsep yang telah ditentukan (Marahimin, 2004: 20).

3. Kelebihan Dan Kelemahan Strategi *Copy The Master*

a. Kelebihan

Metode *copy the master* memiliki kelebihan atau keunggulan yaitu (1) dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menulis narasi; (2) dapat menstimulus siswa dalam memperoleh ide untuk menulis narasi sesuai dengan yang diinginkan; (3) dapat mempertinggi penguasaan keterampilan menulis narasi menjadi yang lebih baik; (4) membantu menggugah imajinasi siswa dalam mengekspresikan pengalamannya; (5) mengetahui contoh secara konkret dari *master* yang telah ditampilkan; (6) guru merasa terbantu kaitannya dengan media pembelajaran; dan dapat dijadikan parameter bagi pemula karena *master* yang dihadirkan harus terjamin kualitasnya dan pernah dipublikasikan atau dibuat oleh orang yang ahli.

b. Kelemahan

Selain memiliki kelebihan, metode *copy the master* juga mempunyai kelemahan atau kekurangan diantaranya (1) kurang menumbuhkan kreativitas siswa bila bahan model yang ditiru kurang menarik, menyebabkan siswa cepat bosan; dan (2) siswa yang memiliki kemampuan berpikirnya di bawah rata-rata dan siswa yang kurang mengembangkan kreatifitasnya, siswa hanya dapat plagiat atau menjiplak dalam membuat cerita narasi.

C. Pengaruh Strategi *Copy The Master* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia

keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia merupakan suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien. Keterampilan menulis tumbuh dan berkembang akibat adanya proses yang berulang. Semakin sering seseorang berlatih menulis, tentunya semakin terampil ia menulis, dan kualitas tulisannya pun tentu akan lebih baik. Keterampilan menulis narasi siswa saat ini memang dapat dikatakan sangatlah rendah. Selain itu yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis adalah strategi belajar yang digunakan oleh guru tidak bervariasi, sehingga siswa merasa kurang mendapatkan ruang untuk menunjukkan kreativitasnya.

Strategi *Copy The Master* adalah dengan meniru contoh yang sudah ada. Peniruan bisa dilakukan dengan mengadaptasi latarnya, mengadopsi temanya, mencontoh alurnya, meminjam nama-nama tokohnya, memiripkan konfliknya, atau mengambil seutuhnya cara penyelesaian cerita. Tentu proses selanjutnya adalah bagaimana pengembangannya. Pembelajaran menulis dengan *strategic copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan

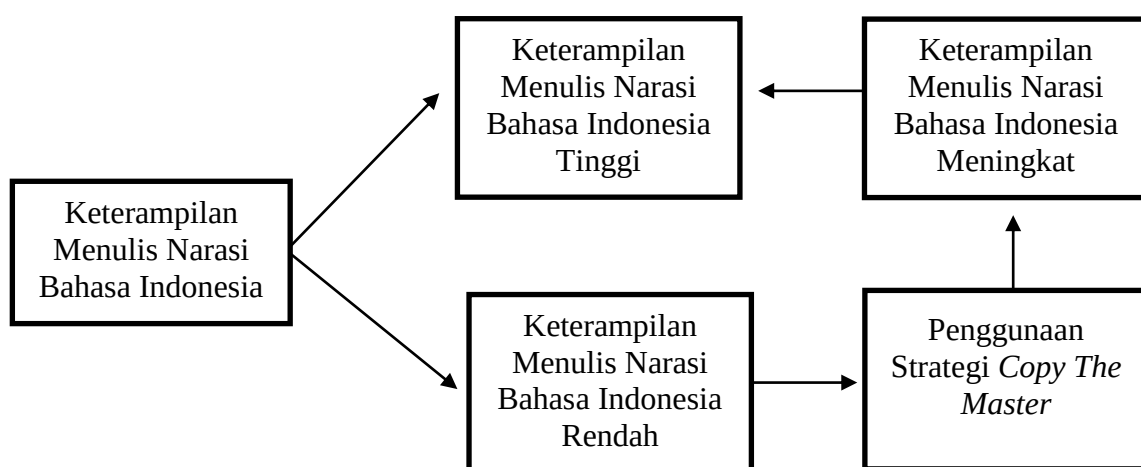
bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya.

Hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penggunaan strategi *Copy The Master* dalam meningkatkan keterampilan menulis adalah penelitian yang dilakukan oleh: Amalia Hayati Tahun 2013 Universitas Negeri Medan dengan judul “ Pengaruh Metode *Copy The Master* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam yang berjumlah 207 orang dan yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 34 orang yaitu sampel yang sudah diacak. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pre-test and post-test design*. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis cerpen dalam bentuk esai, peneliti menugaskan siswa untuk menulis cerpen.

D. Kerangka Berpikir

Menulis sebagai salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut diantaranya: kurangnya minat anak-anak dalam menulis, kesulitan siswa dalam menuangkan ide dan siswa terkadang malas dalam membaca sehingga cenderung kesulitan dalam menulis.

Strategi *copy the master* yaitu strategi pembelajaran yang menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan *master* yang diberikan. Yang di-*copy* adalah kerangkanya, idenya, atau bahkan cara atau tekniknya (Marahimin, 2004: 20). Strategi *Copy The Master* sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia, karena strategi ini memberikan contoh nyata. Contoh nyata ini berupa cerita yang nantinya ditiru siswa sesuai dengan tema yang menjadi topik pembahasan. Selain membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam keterampilan menulis.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah strategi *Copy The Master* berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SDN Sidoagung 1 Tempuran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen (*experiment research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari adanya perlakuan yang disengaja dikenakan pada subyek (Suharsimi, Arikunto, 2010:207). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan model *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (Suharsimi Arikunto, 2010: 212).

Dalam rancangan model *one group pretest posttest design* ini kelompok subyek dilakukan pengukuran awal, yaitu sebelum penggunaan strategi *Copy The Master*. Pembelajaran menulis dengan strategi *copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya. Marahimin (2004: 21) menyatakan bahwa yang dicontoh adalah kerangkanya, atau idenya, bahkan juga cara atau tekniknya. Oleh karena itu,

semakin banyak membaca semakin banyak memperoleh informasi dan semakin kaya pula seorang penulis akan model.

Pengukuran ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah keterampilan menulis siswa sebelum penggunaan strategi *Copy The Master*. Selanjutnya setelah diketahui tingkat keterampilan menulis narasi anak masih rendah, maka diberikan perlakuan untuk jangka waktu tertentu yaitu dengan strategi *Copy The Master*. Perlakuan ini dimaksudkan untuk membantu anak dalam mengembangkan keterampilan menulis karangan atau narasi Bahasa Indonesia.

Selanjutnya dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya yaitu setelah pemberian strategi *Copy The Master*, kemudian hasil pengukuran tersebut diukur perbedaannya. Pada pengukuran yang peneliti lakukan, berdasarkan pada indikator keterampilan menulis narasi atau karangan pada anak yang sudah diuraikan di depan yaitu pemberian contoh menulis narasi atau karangan kemudian meniru dengan mengembangkan tema yang menjadi topik pembahasan. Pengukuran akhir perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar strategi *Copy The Master* dapat berpengaruh dalam peningkatan keterampilan menulis narasi anak.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Penelitian

Pengukuran Awal	Perlakuan	Pengukuran Akhir
o1	x	o2

Keterangan:

- o1 : pengukuran pertama untuk mengukur tingkat keterampilan menulis narasi pada anak sebelum diberi perlakuan
- x : pelaksanaan penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap siswa kelas V di SDN Sidoagung 1 Tempuran
- o2 : pengukuran kedua (akhir) untuk mengukur tingkat keterampilan menulis narasi pada anak setelah diberi perlakuan yaitu penggunaan strategi *Copy The Master*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) yang disimbolkan dengan huruf X. Variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Copy The Master* yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf Y. Variabel *dependent* atau variabel terikat pada penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi konsep dan batasan pengetahuan dalam variabel penelitian ini adalah:

1. Strategi *Copy The Master*

Strategi *Copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya.

2. Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia

Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Sebab itu, unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan dan tindakan. Selain itu, narasi dapat juga mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu. Oleh karena dapat dirumuskan dengan cara lain bahwa menulis narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia merupakan suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2008: 57). Sedangkan Menurut Subagyo (2006 : 22), populasi adalah objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 : 116). Dari populasi yang ada didapat satu kelas yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 25 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel penelitian pada penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011 : 68). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

E. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/ 2016 yang beralamat di Rejomulyo 1 RT 06 RW 09 Sidoagung Tempuran Magelang.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara (Sugiyono, 2013: 308).

1. Metode

Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Arifin, 2011: 226). Tes digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran pada pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan strategi *Copy The Master*.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes pada awal penelitian (*pretest*), dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awalsiswa tentang materi yang akan diajarkan. Tes pada setiap akhir tindakan (*posttest*), dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi siswa terhadap materi yang diajarkan.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana sering dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2011: 231).

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk mengambil data keaktifan peserta didik. Melalui pengamatan ini maka dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, serta hasil yang diperoleh dari kegiatan langsung di SDN Sidoagung 1 Tempuran.

c. Angket (Quisioner)

Pengertian metode angket menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

2. Instrumen penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2013: 148). Berdasarkan

pengertian tersebut, untuk memperoleh data hasil penelitian maka digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi observasi aktivitas siswa penggunaan strategi *Copy The Master*

No.	Indikator
1.	Mengikuti pembelajaran
2.	Penjelasan materi pelajaran
3.	Bertanya dan menjawab pertanyaan
4.	Penggunaan strategi <i>Copy The Master</i>
5.	Mengerjakan sesuai petunjuk
6.	Presentasi hasil diskusi
7.	Memberi kontribusi pada untuk menjawab pertanyaan
9.	Membuat kesimpulan

Pengukuran pengamatan model dilakukan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau gejala sosial (Riduwan 2013: 38). Cara mengisi dengan membubuhkan tanda cek (✓) pada kolom ya atau tidak.

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes Kognitif

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis	4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan	4.1.1. Menentukan judul karangan
		4.1.2. Melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita
		4.1.3. Menulis karangan berdasarkan pengalaman

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikembangkan menjadi soal sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 40 soal.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya. Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Arifin, 2011: 245).

Pengujian validitas ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Setelah mendapat persetujuan dari ahli apakah instrumen sesuai, kemudian dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Soal uji coba instrumen diujicobakan pada kelas V di luar sampel yaitu SDN Sidorejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Soal uji coba instrumen berjumlah 40 item soal dan jumlah siswa 25 anak. Setelah diperoleh data nilai hasil uji coba soal, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan menu *analyze – correlate – bivariate* (korelasi *pearson product moment*) berbantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16 untuk mengetahui koefisien korelasi tiap item soal (Irwanto, 2012: 6-8). Ketentuan pengambilan keputusan dengan menggunakan batasan r_{tabel} dengan taraf signifikan

5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka soal dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba soal yang terdiri dari 40 item, diperoleh 20 butirsoal valid dan 20 butirsoal dinyatakan tidak valid. Hasil dari item-itemsoal baik yang valid maupun item yang tidak valid akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Validitas Soal Tes Kognitif
 $r_{tabel} = 0,396$ Taraf Signifikan 0,05 dan $n = 25$

No. soal	Pearson Correlation	Validitas	No. soal	Pearson Correlation	Validitas
1	.596	Valid	21	.223	Tidak valid
2	.388	Tidak valid	22	.067	Tidak Valid
3	.304	Tidak valid	23	.517	Valid
4	.425	Valid	24	.069	Tidak valid
5	.452	Valid	25	.517	Valid
6	.287	Tidak valid	26	.389	Tidak Valid
7	.119	Tidak valid	27	.666	Valid
8	.190	Tidak valid	28	.628	Valid
9	.490	Valid	29	-.078	Tidak valid
10	.582	Valid	30	.225	Tidak valid
11	-.077	Tidak Valid	31	.298	Tidak Valid
12	.580	Valid	32	.371	Tidak Valid
13	.432	Valid	33	.174	Tidak valid
14	.526	Valid	34	.514	Valid
15	.618	Valid	35	.067	Tidak valid
16	.541	Valid	36	.425	Valid
17	.285	Tidak valid	37	.376	Tidak valid
18	.113	Tidak valid	38	.419	Valid
19	.587	Valid	39	.684	Valid
20	.110	Tidak valid	40	.462	Valid

b. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu

memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Arifin, 2011: 248).

Pengukuran reliabilitas soal uji coba instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan menu *analyze – scale – reliability analysis* berbantuan SPSS versi 16 dengan taraf signifikan 5% dan nilai Alpha lebih besar dari yang dipersyaratkan yaitu 0,5 (Irwanto, 2012: 11). Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil reliabilitas:

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Soal Tes Kognitif

		N	%
Cases	Valid	25	96.2
	Excluded ^a	1	3.8
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 6. Hasil Statistik Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan penelitian yang akan diuraikan berikut ini :

1. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

b. Persiapan Alat, Sumber, Bahan dan Media Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia kelas V SD. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks cerita Narasi.

c. Persiapan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang disiapkan adalah lembar observasi untuk memberikan informasi mengenai strategi *Copy The Master*.

2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

a. Pengukuran Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa

Pengukuran awal dilakukan dengan observasi sebelum diberikan perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, guru akan mengajar di kelas V seperti biasa dengan metode konvensional dan keterampilan menulis narasi siswa yang diamati.

b. Tindakan Berupa Penggunaan Strategi *Copy The Master*

Tindakan yang diberikan adalah dengan melaksanakan penggunaan strategi *Copy The Master* sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Pengukuran Akhir Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa

Pengukuran akhir dilakukan dengan observasi setelah diberi perlakuan lalu membandingkan hasil observasi akhir dengan hasil observasi awal dengan menggunakan Uji T-Tes.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasikan dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013: 147).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data dan analisis statistik data, meliputi: uji prasyarat analisis dan uji analisis akhir. Uji prasyarat analisis meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji analisis akhir yaitu uji t-tes. Uraian analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif data

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 207-208). Data yang diolah adalah Keterampilan Menulis Narasi.

2. Statistik Data

Uji analisis statistik data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/ objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Lilliefors* (menu *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*) dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16. Pengambilan keputusan uji dan penarikan simpulan diambil pada taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan distribusi normal jika nilainya di atas 0,05 (Irwanto, 2012: 19-20).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kedua kelas yang diteliti mempunyai varians yang

homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data berdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan uji *One Way Anova*. Pengujiannya dibantu menggunakan SPSS versi 16 dengan memilih *Analyze – Compare Means – One Way Anova*. Pengambilan keputusan uji homogenitas dilihat pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bersifat homogen jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Irwanto, 2012: 35-37).

b. Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Uji analisis akhir atau uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-tes (*Paired Sample T-test*). Uji ini dilakukan terhadap dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mengalami perlakuan berbeda. Tujuan dari penelitian terhadap dua sampel tersebut adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan (perbandingan) rata-rata (*mean*) antara nilai rata-rata setelah perlakuan dilakukan.

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 16 dengan memilih *analyze – compare mean – paired sample t test*. Kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (Irwanto, 2012: 25-26).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penilaian *Pretest*

Pelaksanaan *Pretest* bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis narasi siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan strategi *Copy The Master* sekaligus standar ukur untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis narasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan strategi *Copy The Master*.

Pelaksanaan *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 20 September 2016 dengan memberikan soal pilihan ganda tentang materi Menulis Karangan kepada responden yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 14 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Hasil dari Pelaksanaan *Pretest* yang telah dianalisis dengan rata-rata sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penilaian *Pretest* Keterampilan Menulis Narasi Siswa

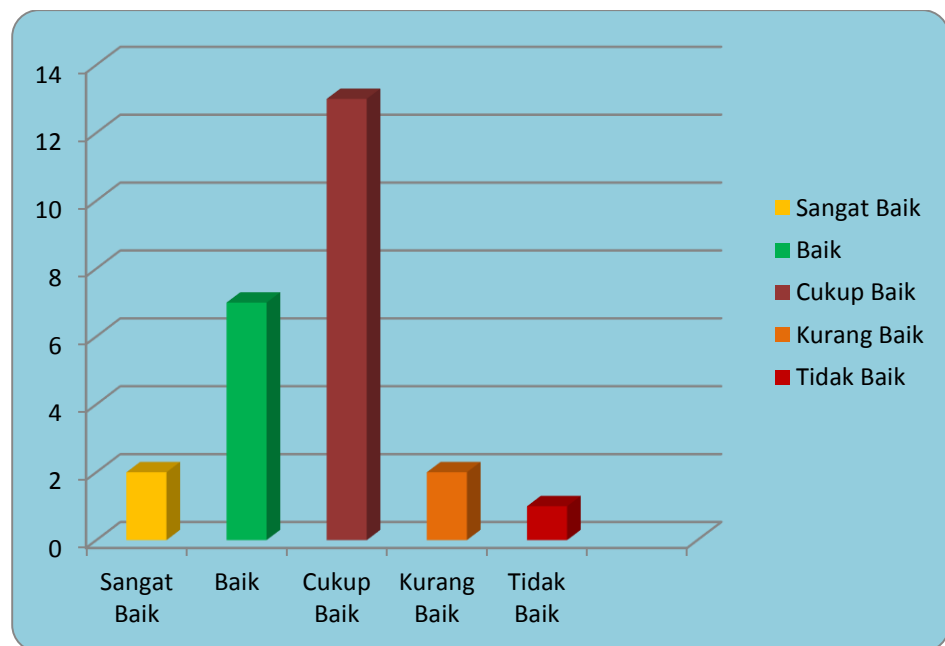
No.	Nama	Nilai
1	LU	60
2	T	65
3	FS	35
4	DNR	65
5	HS	80
6	MA	60
7	AMRS	60
8	DAS	75
9	AUQ	65
10	OTR	85
11	HAW	80
12	EN	85
13	NL	75
14	AMV	70
15	DA	75
16	AK	65
17	SNAS	70
18	UN	55
19	KAM	60
20	AS	75
21	WC	75
22	MI	60
23	DNB	70
24	VADV	50
25	SJYS	70
Jumlah		1675
Rata-rata		67,40

Dari hasil pelaksanaan *Pretest* diketahui bahwa nilai Modus sebesar 60, nilai Median sebesar 70, nilai minimal yang didapat siswa adalah 35 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 85 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 67,40 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 11,28.

Tabel 8. Kategori Hasil penilaian *Pretest*

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	2	8%	20
2.	Baik	75 – 84	7	28%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	13	52%	
4.	Kurang Baik	50 – 59	2	8%	
5.	Tidak Baik	0 – 49	1	4%	
Jumlah			25	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian *Pretest*

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran termasuk dalam kategori cukup baik yaitu ada 13 dari 25 siswa, 2 siswa atau sebesar 8% termasuk dalam kategori sangat baik, 7 siswa atau sebanyak 28% termasuk dalam kategori baik, 13 siswa atau sebanyak 52% mendapat kategori cukup baik, 2 siswa atau sebanyak 8%

mendapat kategori kurang baik sedangkan sebanyak 1 siswa atau sebanyak 4% termasuk kategori tidak baik.

2. Deskripsi Perlakuan (*Treatment*)

a. Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 1

Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 1 dilaksanakan pada tanggal 22 September 2016. Langkah-langkah dalam pelaksanaan treatment 1 ini diantaranya:

1) Persiapan pembelajaran

a) Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Materi yang diberikan yaitu tentang menentukan judul karangan. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

b) Persiapan Alat, Sumber dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia untuk kelas V SD/MI oleh Samidi dan Tri Puspitasari dengan judul Bahasa Indonesia untuk kelas 5 SD/MI tahun 2009. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, gambar, lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* 1 Strategi *Copy The Master* ini menggunakan media berupa teks cerita Narasi.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran strategi *Copy The Master* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan 5 soal uraian.

Dalam pembelajaran dengan perlakuan 1 ini respon siswa yang didapat sangat baik, karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang.

b. Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 2

Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 September 2016. Langkah-langkah dalam pelaksanaan treatment 2 ini diantaranya:

1) Persiapan pembelajaran

a) Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Materi yang diberikan yaitu tentang melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

b) Persiapan Alat, Sumber dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia kelas V SD/MI oleh Samidi dan Tri Puspitasari dengan judul Bahasa Indonesia untuk kelas 5 SD/MI tahun 2009. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, gambar, lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment 2* Strategi *Copy The Master* ini menggunakan media berpagambar berseri yang menceritakan teks karangan secara berurutan.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran strategi *Copy The Master* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan 5 soal uraian.

Dalam pembelajaran dengan perlakuan 2 ini respon siswa yang didapat sangat baik, karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang

c. Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 3

Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 3 dilaksanakan pada tanggal 29 September 2016. Langkah-langkah dalam pelaksanaan treatment 3 ini diantaranya:

1) Persiapan pembelajaran

a) Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Materi yang diberikan yaitu tentang menulis karangan berdasarkan pengalaman. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

b) Persiapan Alat, Sumber dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia kelas V SD oleh Samidi dan Tri Puspitasari dengan judul Bahasa Indonesia untuk kelas 5 SD/MI tahun 2009. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, gambar, lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* 3 Strategi *Copy The Master* ini menggunakan media berupa audio dengan alat perekam suara yang di dalamnya berisi teks cerita narasi.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran strategi *Copy The Master* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan 5 soal uraian.

Dalam pembelajaran dengan perlakuan 2 ini respon siswa yang didapat sangat baik, karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang.

d. Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 4

Pemberian Perlakuan (*Treatment*) 4 dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2016. Langkah-langkah dalam pelaksanaan *treatment* 4 ini diantaranya:

1) Persiapan pembelajaran

a) Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru. Materi yang diberikan yaitu tentang menulis karangan berdasarkan pengalaman. Alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit.

b) Persiapan Alat, Sumber dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia kelas V SD oleh Samidi dan Tri Puspitasari dengan judul Bahasa Indonesia untuk kelas 5 SD/MI tahun 2009. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, gambar, lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment 4 Strategi Copy The Master* ini menggunakan media berupa audio Visual dengan memutar video yang di dalamnya berisi teks cerita narasi beserta suara gambar.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran strategi *Copy The Master* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan memberikan 5 soal uraian.

Dalam pembelajaran dengan perlakuan 2 ini respon siswa yang didapat sangat baik, karena siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang.

3. Deskripsi Hasil Penilaian *Posttest*

Pelaksanaan *Posttest* Tentang Keterampilan Menulis Narasi Siswadilakukan pada tanggal 01 Oktober 2016 dengan memberikan soal pilihan ganda tentang materi Menulis Karangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data terhadap hasil *posttest*. Daftar hasil dari pengukuran akhir yang telah dianalisis dengan rata-rata sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penilaian *Posttest* Keterampilan Menulis Narasi Siswa

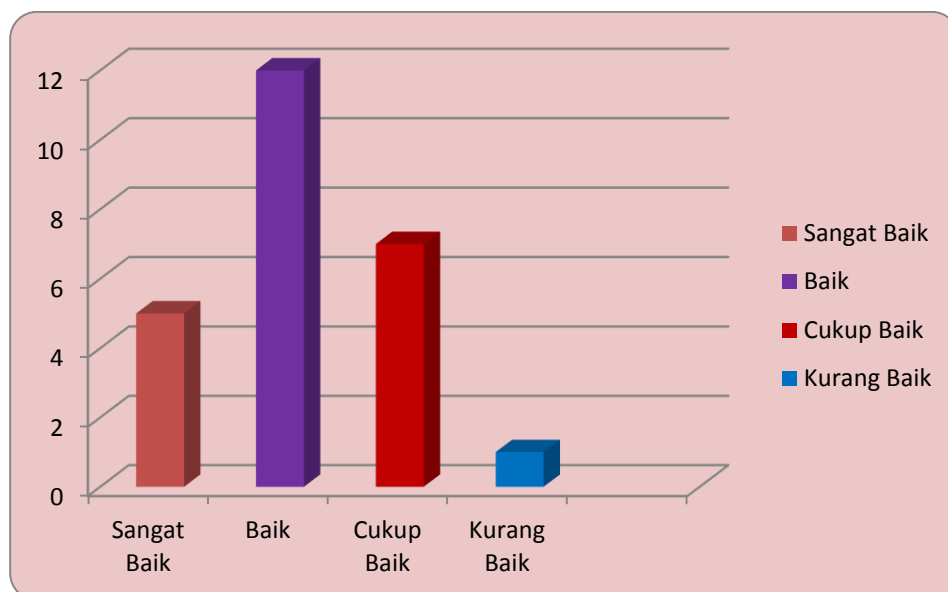
No.	Nama	Nilai
1	LU	75
2	T	70
3	FS	50
4	DNR	80
5	HS	85
6	MA	80
7	AMRS	70
8	DAS	90
9	AUQ	75
10	OTR	90
11	HAW	85
12	EN	90
13	NL	80
14	AMV	75
15	DA	80
16	AK	70
17	SNAS	75
18	ZUN	65
19	KAM	70
20	AS	80
21	WC	80
22	MI	70
23	DNB	75
24	VADV	65
25	SJYS	80
Jumlah		1875
Rata-rata		76,20

Dari hasil pelaksanaan *Posttest* diketahui bahwa nilai Modus sebesar 80, nilai Median sebesar 75, nilai minimal yang didapat siswa adalah 50 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 90 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 76,20 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 9,05. Jadi dapat diketahui dari hasil pelaksanaan *Posttest* bahwa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi *Copy The Master* mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 10. Kategori Hasil Penilaian *Posttest*

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	5	20%	20
2.	Baik	75 – 84	12	48%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	7	28%	
4.	Kurang Baik	50 – 59	1	4%	
5.	Tidak Baik	0 – 49	0	0	
Jumlah			25	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian *Posttest*

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran sudah termasuk dalam kategori baik yaitu ada 12 dari 25 siswa, 5 siswa atau sebesar 20% termasuk dalam kategori sangat baik, 12 siswa atau sebanyak 48% termasuk dalam kategori baik, 7 siswa atau sebanyak 28% mendapat kategori cukup baik, sedangkan 1 siswa atau sebanyak 4% mendapat kategori kurang baik.

4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Strategi *Copy The Master*

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan dengan strategi *Copy The Master*serta untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh seorang observer. Hasil observasi diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah dalam kategori baik dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi *Copy The Master*. Hal ini yang berarti bahwa melalui pengamatan yang telah dilakukan di kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran hanya ditemukan 3 siswa bermasalah sedangkan sisanya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

B. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa

1. Hasil Penilaian Afektif Siswa

Penilaian afektif dilakukan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa seperti perubahan tingkat percaya diri, disiplin dan kerja sama dalam mengikuti proses pembelajaran. Daftar hasil dari penilaian afektif siswa dengan rata-rata sebagai berikut:

Tabel 11. Daftar Hasil Penilaian Afektif Siswa

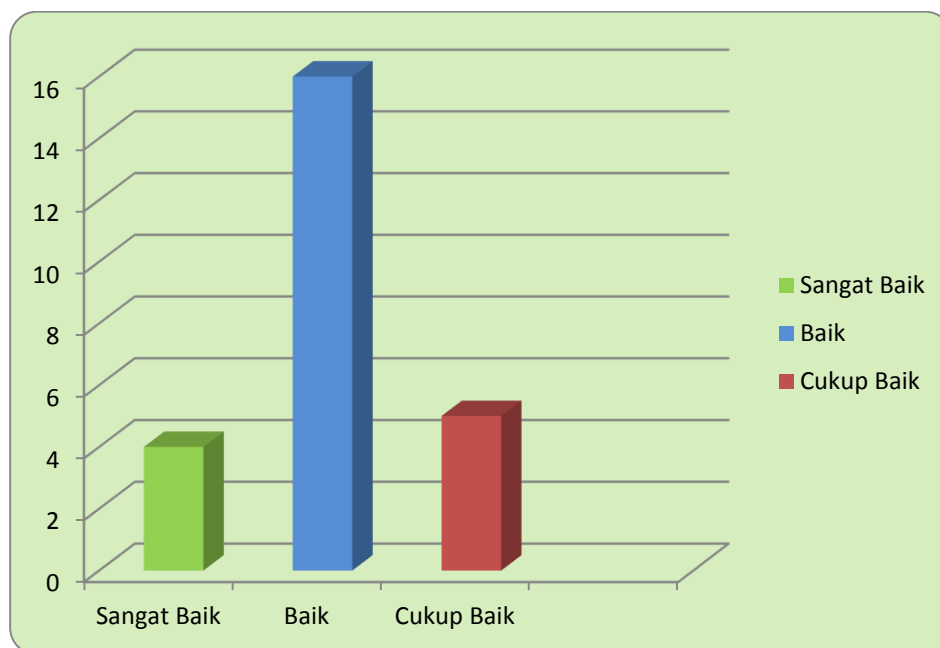
NO	NAMA	NILAI AFEKTIF
1	LU	80
2	T	84
3	FS	90
4	DNR	82
5	HS	78
6	MA	78
7	AMRS	83
8	DAS	72
9	AUQ	80
10	OTR	70
11	HAW	84
12	EN	76
13	NL	82
14	AMV	74
15	DA	88
16	AK	86
17	SNAS	76
18	ZUN	68
19	KAM	78
20	AS	74
21	WC	80
22	MI	80
23	DNB	78
24	VADV	86
25	SJYS	82
RATA-RATA		81

Dari hasil penilaian afektif siswa diketahui bahwa nilai Modus sebesar 80, nilai Median sebesar 80, nilai minimal yang didapat siswa adalah 68 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 90 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 81 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 5,45.

Tabel 12. Kategori Hasil Penilaian Afektif Siswa

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	4	16%	20
2.	Baik	75 – 84	16	64%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	5	20%	
Jumlah			25	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian Afektif

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa penilaian afektif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran sudah termasuk dalam kategori baik yaitu ada 16 dari 25 siswa, 4 siswa atau sebesar 16% termasuk dalam kategori sangat baik, 16 siswa atau sebanyak 64% termasuk dalam kategori baik, sedangkan 5 siswa atau sebanyak 20% mendapat kategori cukup baik.

2. Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa

Penilaian Psikomotorik siswa mengenai keterampilan menulis narasi siswa menggunakan strategi *copy the master* dilakukan untuk mengetahui penilaian siswa dalam mendemonstrasikan cerita narasi atau karangan di depan kelas selama proses pembelajaran. Penilaian ini berupa tingkat kepercayaan diri siswa, kesesuaian dengan cerita, volume serta intonasi dalam mendemonstrasikan cerita narasi. Daftar hasil dari penilaian Psikomotorik siswa dengan rata-rata sebagai berikut:

Tabel 13. Daftar Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa

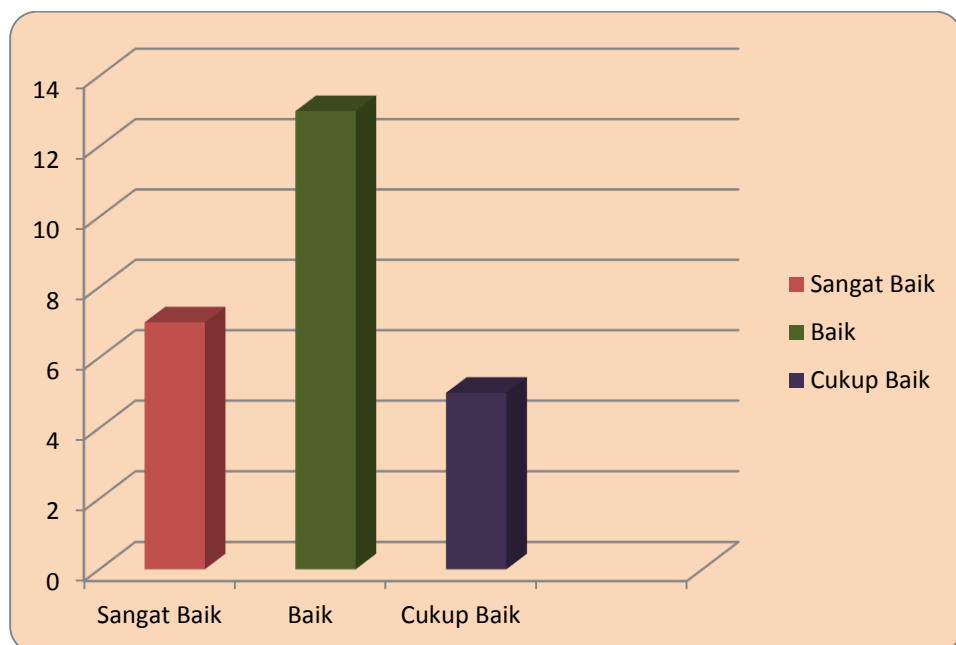
NO	NAMA	NILAI PSIKOMOTORIK
1	LU	74
2	T	82
3	FS	90
4	DNR	82
5	HS	78
6	MA	88
7	AMRS	96
8	DAS	68
9	AUQ	76
10	OTR	78
11	HAW	80
12	EN	86
13	NL	80
14	AMV	78
15	DA	90
16	AK	94
17	SNAS	74
18	ZUN	64
19	KAM	76
20	AS	70
21	WC	82
22	MI	82
23	DNB	78
24	VADV	90
25	SJYS	84
Rata-rata		79

Dari hasil penilaian Psikomotorik siswa diketahui bahwa nilai Modus sebesar 82, nilai Median sebesar 80, nilai minimal yang didapat siswa adalah 64 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 96 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 79 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 7,87.

Tabel 14. Kategori Hasil penilaian Psikomotorik siswa

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	7	28%	20
2.	Baik	75 – 84	13	52%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	5	20%	
Jumlah			25	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Penilaian Psikomotorik

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa penilaian Psikomotorik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran sudah termasuk dalam kategori baik yaitu ada 13 dari 25 siswa, 7 siswa atau sebesar 28% termasuk dalam kategori sangat baik, 13 siswa atau sebanyak 52% termasuk dalam kategori baik, sedangkan 5 siswa atau sebanyak 20% mendapat kategori cukup baik.

3. Hasil respon siswa terhadap pembelajaran *Copy The Master*

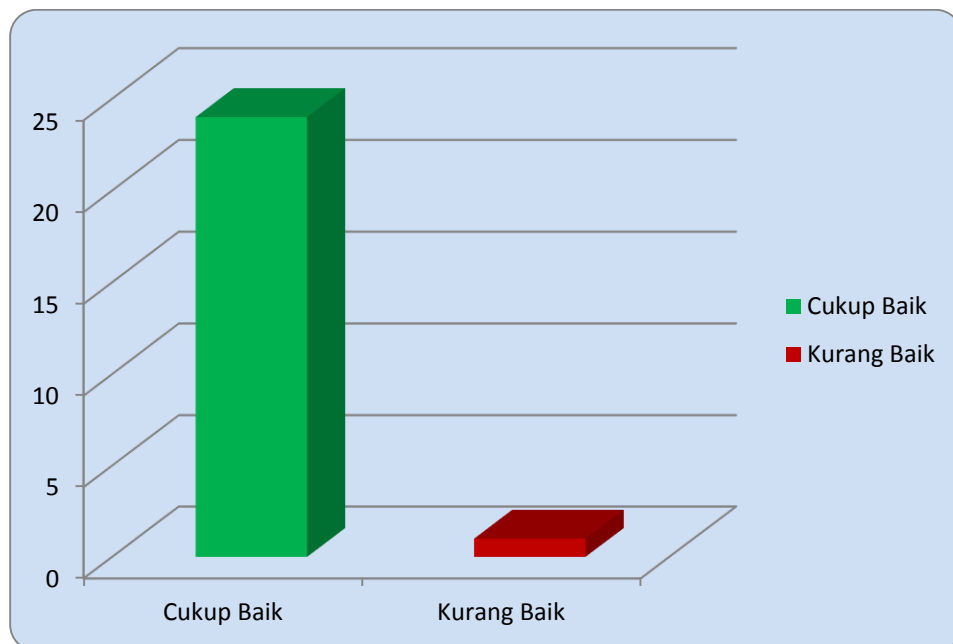
Penilaian respon siswa dilakukan dengan menggunakan angket sikap. Dengan menggunakan angket sikap, maka dapat diketahui bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran dengan *Copy The Master*. Penilaian ini dilakukan dengan memilih salah satu kolom diantara sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju.

Dari penilaian Hasil Respon Sikap siswa terhadap pembelajaran *Copy The Master* diketahui bahwa nilai Modus sebesar 65, nilai Median sebesar 65, nilai minimal yang didapat siswa adalah 55 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 70 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 64,95 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 3,26.

Tabel 15. Hasil Penilaian Respon Sikap Siswa

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	0	0	20
2.	Baik	75 – 84	0	0	
3.	Cukup Baik	60 – 74	24	96%	
4.	Kurang Baik	50 – 59	1	4%	
5.	Tidak Baik	0 – 49	0	0	
			25	100%	

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikategorikan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Hasil Penilaian Angket Respon Sikap Siswa

Pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa penilaian angket respon sikap siswa strategi *Copy The Master* dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran sudah termasuk dalam kategori cukup baik yaitu ada 24 dari 25 siswa, 24 siswa atau sebanyak 96% mendapat kategori cukup baik dan hanya 1 siswa atau sebanyak 4% yang mendapat kategori kurang baik.

C. Uji Prasyarat Analisis data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisa lebih lanjut terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalisasi data. Uji normalisasi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat normal atau tidak. Uji normalisasi dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS For Windows Versi 16*. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Hasil Uji Normalisasi data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Normalisasi data *Pretest* dan *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.136	25	.200*	.941	25	.154
POSTTEST	.143	25	.200*	.927	25	.073

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tersebut karena responden ≤ 50 maka menggunakan *Shapiro-Wilk*. Sehingga dari tabel hasil uji normalisasi data pada *Test Of Normality Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai *pretest* 0,154 $\text{sig} > 0,05 \alpha$ sedangkan nilai *posttest* 0,073 $\text{sig} > 0,05 \alpha$. Jadi, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS* versi 16.0 *for windows*. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene test*. Kriteria yang digunakan yaitu dari data hasil penelitian yang dikatakan homogen apabila hasil *Levene test* lebih besar dari harga *alpha* yaitu 5% (0,05). Hasil Uji Homogenitas data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas *Pretest*
pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.276	5	18	.091

Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*
posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.155	5	16	.111

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data yang diperoleh lebih besar dari harga *alpha* 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen. Jika semua data normal dan bersifat homogen, maka dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah strategi *Copy The Masterefektif* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang. Keefektifan tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan keterampilan menulis narasi siswa yang diberi perlakuan dengan strategi *Copy The Master* dibanding dengan keterampilan menulis narasi siswa dengan pembelajaran konvensional. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model *statistic parametric* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Hal ini dikarenakan data berdistribusi normal dan homogen.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V. Hasil analisa Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil *Paired Samples Statistics*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	67.40	25	11.284	2.257
posttest	76.20	25	9.046	1.809

Tabel 20. Hasil Output *Paired Samples Correlations*

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	25	.920	.000

Tabel 21. Hasil Output *Paired Samples Test***Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-8.800	4.628	.926	-10.710	-6.890	-9.508	24	.000

5. Pengambilan Keputusan

Pedoman pengambilan keputusan uji *Paired Sample T-Tes*:

- Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan menulis narasi pada data *pretest* dan *posttest* yang artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V DI SDN Sidoagung 1 Tempuran.
- Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti TIDAK terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis narasi pada data *pretest* dan *posttest* yang

artinya TIDAK ada pengaruh penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V DI SDN Sidoagung 1 Tempuran.

Berdasarkan *Paired Samples T-Test*, diketahui bahwa $0,00 \text{ sig} < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan menulis narasi pada data *pretest* dan *posttest* yang artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V DI SDN Sidoagung 1 Tempuran.

D. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penelitian untuk menjawab beberapa masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya yaitu apakah ada antara pengaruh strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran Rejomulyo Kabupaten Magelang. Sampel yang digunakan sebanyak 25 siswa yang merupakan siswa kelas V di SDN Sidoagung 1 Tempuran. Dari 25 siswa kelas V sebagai subjek penelitian tersebut diberikan *pretest* berupa tes keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia. Selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi *Copy The Master* selama 4 kali pertemuan di dalam kelas. Setelah itu diberikan *posttest* yang berupa soal tes keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia yang sama dengan soal *pretest* sebelumnya.

Terdapat hasil yang berbeda antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi *Copy The Master*. strategi *Copy The Master* terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V. Berdasarkan sampel data penelitian karena responden ≤ 50 maka menggunakan *Shapiro-Wilk*. Sehingga dari tabel hasil uji normalisasi data pada *Test Of NormalityShapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai *pretest* $0,154 \text{ sig} > 0,05 \alpha$ sedangkan nilai *posttest* $0,073 \text{ sig} > 0,05 \alpha$. Jadi, dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas didapat taraf sig. $0,111 > \alpha 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model *statistic parametricuji Paired Sample T-Test* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Hal ini dikarenakan data berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil output *Paired Samples Test*, diketahui bahwa $-9,508 \text{ t hitung} > -9,507 \text{ t tabel}$ atau $0,00 \text{ sig} < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti dengan uji *Paired Sample T-Test* terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* yang artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V DI sdn Sidoagung 1 Tempuran.

Bukti bahwa strategi *Copy The Master* benar-benar mempengaruhi keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia pada anak yaitu adanya perbedaan aspek dan indikator hasil belajar sebelum dan keterampilan menulis narasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan contohnya yang pada awalnya sulit mengemukakan ide dalam menulis narasi setelah diberikan perlakuan siswa menjadi lebih mudah dalam mengemukakan ide dalam menulis narasi. Siswa dapat menjadi lebih paham dengan materi yang diajarkan karena siswa diberikan contoh cerita narasi yang sesuai dengan tema yang diajarkan.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Marahimin (2004: 21) menyatakan bahwa strategi *Copy The Master* yang dicontoh adalah kerangkanya, atau idenya, bahkan juga cara atau tekniknya. Oleh karena itu, semakin banyak membaca semakin banyak memperoleh informasi dan semakin kaya pula seorang penulis akan model. Pembelajaran menulis dengan metode *copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya.

Pada pelaksanaan *pretest* subjek memiliki keterampilan menulis narasi dengan nilai terendah yaitu 35 dan nilai tertinggi mencapai 85 sedangkan rata-rata yang didapat yaitu 67,40. Hal ini menunjukkan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia kelas V masih rendah. Akan tetapi setelah diberikan perlakuan (*treatment*) selama 4 kali pertemuan terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan *posttest* yang didapat dengan nilai terendah yaitu 50 dan nilai tertinggi mencapai 90 sedangkan nilai rata-rata yang didapat mencapai 76,20. Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Copy The Master* berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran. Hal yang sama dikemukakan oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu oleh Amalia Hayati (2013) tentang “Pengaruh Metode *Copy The Master* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada Pengaruh Metode *Copy The Master* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Nusantara LubukPakam Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian menunjukkan strategi *Copy The Master* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia siswa kelas V. Namun demikian, peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kemungkinan juga dipengaruhi oleh hal lain diluar perlakuan yang telah diberikan. Peningkatan yang terjadi dirasa sudah maksimal karena proses pemberian perlakuan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan

semua siswa mengikutinya dengan antusias sehingga tujuan pelaksanaan pemberian perlakuan dapat tercapai.

Pembahasan aktivitas belajar siswa diketahui penilaian afektif siswa seperti adanya perubahan tingkat percaya diri, disiplin dan kerja sama mendapatkan rata-rata yaitu 81 dengan nilai minimal 68 dan nilai maksimal 90 dari jumlah 25 siswa tersebut 16 siswa termasuk dalam kategori baik dengan nilai persentase sebesar 64%.

Percaya diri berawal dari diri sendiri, bagaimana tekad kita untuk melakukan yang kita inginkan dan butuhkan dalam menjalani proses kehidupan. Untuk dapat membentuk kepercayaan diri pada dasarnya berawal dari keyakinan diri kita sendiri, bagaimana kita dapat menghadapi segala tantangan dalam kehidupan, sehingga mampu berbuat sesuatu untuk menghadapi segala tantangan yang ada (De Anjelis. 2000: 57-58). Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya secara positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain.

Disiplin yaitu kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada dirinya sendiri tanpa paksaan. Tujuan utama dari kedisiplinan yaitu mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri. Selain itu juga supaya anak dapat melakukan aktivitas dengan terarah, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kerjasama yaitu ketika siswa bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas kelompok, mereka memberikan dorongan, anjuran, dan informasi pada teman sekelompoknya yang membutuhkan bantuan (Miftahul Huda, 2011:24-25). Hal ini berarti dalam kerjasama, siswa yang lebih paham akan memiliki kesadaran untuk menjelaskan kepada teman yang belum paham. Sehingga kerjasama merupakan sebuah interaksi atau hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu dalam penilaian psikomotorik siswa yang berupa tingkat kepercayaan diri, kesesuaian dengan cerita, dan volume serta intonasi dalam mendemonstrasikan cerita narasi mendapatkan rata-rata yaitu 79 dengan nilai minimal 64 dan nilai maksimal 96. Dari jumlah 25 siswa tersebut 13 siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 52%.

Pembahasan respon siswa untuk mengetahui sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran *Copy The Master* dilakukan dengan memberikan angket respon sikap siswa dengan diketahui rata-rata yang diperoleh adalah 64,95 dengan nilai minimal 55 dan nilai maksimal 70. Dari jumlah 25 siswa 24 siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 96%.

Dalam pemberian angket repon terhadap sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran strategi *Copy The Master* terdapat 2 aspek dimana setiap aspek dibagi menjadi 2 indikator. Aspek dan indikator yang dinilai diantaranya; a) Sikap siswa terhadap Bahasa Indonesia dengan indikator yaitu menunjukkan minat terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dan menunjukkan kegunaan mempelajari Bahasa Indonesia, b) Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan strategi *Copy The Master* dengan indikator menunjukkan minat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Copy The Master* dan menunjukkan kegunaan mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Copy The Master*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Strategi *Copy The Master* merupakan strategi yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah strategi untuk ditiru. Strategi yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan lateral, namun ada tahap perbaikan. Tahap peniruan sampai dengan perbaikan inilah yang menonjol dalam strategi ini. Pada dasarnya strategi ini menuntut dilakukan latihan-latihan sesuai dengan strategi yang ditawarkan. Pembelajaran menulis dengan strategi *copy the master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya.

Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Sebab itu, unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan dan tindakan. Selain itu, narasi dapat juga mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu. Oleh karena dapat dirumuskan dengan cara lain bahwa menulis narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia merupakan suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji normalitas data diketahui bahwa hasil *pretest* dan *Posttest* memenuhi taraf signifikansi, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas juga didapat bahwa hasil *pretest* dan *Posttest* memenuhi taraf signifikansi, sehingga dapat dikatakan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model *statistic parametricuji Paired Sample T-Test* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Hal ini dikarenakan data berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan *Paired Samples T-Test*, diketahui bahwa $0,00 \text{ sig} < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan menulis narasi pada data *pretest* dan *posttest* yang artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi *Copy The Master* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V DI SDN Sidoagung 1 Tempuran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dapat memberi masukan dan arahan kepada guru kelas agar memiliki kemampuan untuk menciptakan ragam teknik, metode maupun strategi yang menarik dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan minat siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi, salah satunya melalui penggunaan strategi *Copy The Master* atau mungkin dapat pula melalui strategi lain yang lebih inovatif tergantung dari kreativitas guru.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan strategi *Copy The Master* sebagai salah satu strategi dalam menyampaikan pelajaran atau dapat pula melakukan inovasi dalam penerapannya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas agar keterampilan siswa dalam narasi atau karangan meningkat tanpa adanya paksaan tapi karena keinginan belajar yang muncul dari diri siswa sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan strategi *Copy The Master* kombinasi strategi lain seperti penggunaan *mind mapping* atau media gambar berseri. Dengan kombinasi strategi tersebut penelitian dapat lebih terprogram dan dapat menyempurnakan strategi *Copy The Master* ini. Sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian yang lain baik itu melalui pengembangan penggunaan strategi *Copy The Master*, atau dengan mengembangkan strategi lain dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi atau karangan Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- De Anjelis, Barbara. 2000. *Self Confident: Percaya Diri Sumber Kesuksesan Dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka. Hal 57-58
- Hayati, Amalia. 2013. *Pengaruh Metode Copy The Master Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Oleh Siswa Kelas X Sma Nusantara Lubukpakam Tahun Ajaran 2012/201*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Universitas Negeri Medan.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Irwanto. 2012. *Komputasi Data Statistik Untuk Penelitian (Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian Dengan Ms. Excel dan Spss)*. Yogyakarta: Alma Ata
- Marahimin, Ismail. 2004. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Putera, Zulfaisal. 2006. "Penulisan Cerpen : Saatnya Menjadi Dewa" [online]. Tersedia: <http://www.rumahzul.com/bilikkarya/esai-2/penulisan-cerpen-saatnyamenjadi-dewa/>. Diakses pada 13 Februari 2015 pukul 10.00
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran , Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Samidi., Tri Puspitasari. 2009. *Bahasa Indoensia untuk kelas 5 SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- St. Y. Slamet. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press

- St. Y. Slamet. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press
- Subagyo. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.: Bina Aksara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rhineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: pusat bahasa depdiknas
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata I
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata I
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata I
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)
 Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor : 287/FKIP/II.3.AU/F/2016
 Lampiran : 1 bendel
 Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
 Yth. Kepala SDN Sidoagung 1 Tempuran
 Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Ririh Pramudiyanti
 N P M : 12.0305.0196
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Copy The Master* terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas V di SDN Sidoagung 1 Tempuran
 Lokasi / Obyek : SDN Sidoagung 1 Tempuran
 Waktu Pelaksanaan : 25 Juli 2016 – 30 September 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 14 Juni 2016
 Dekan

Drs. Subiyanto, M.Pd.
 NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT KECAMATAN TEMPURAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOAGUNG 1
Alamat : Rejomulyo 1 Sidoagung Tempuran Magelang 56161
e-mail : sidoagung1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/14/20.11.06/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RR. Yunis Susilowati, S.Pd
 NIP : 19630617 198304 2 007
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran
 Alamat Sekolah : Rejomulyo 1 RT 06 RW 09 Sidoagung Tempuran
 Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ririh Pramudiyanti
 Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 22 Desember 1994
 NIM : 12.0305.0196
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pengaruh Strategi Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran"**
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 01 Oktober 2016
 Kepala Sekolah
 SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran



Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	LU	P
2	T	L
3	FS	L
4	DNR	L
5	HS	L
6	MA	P
7	AMRS	L
8	DAS	P
9	AUQ	L
10	OTR	P
11	HAW	L
12	EN	P
13	NL	P
14	AMV	L
15	DA	P
16	AK	P
17	SNAS	P
18	ZUN	L
19	KAM	P
20	AS	P
21	WC	P
22	MI	L
23	DNB	P
24	VADV	P
25	SJYS	L

Lampiran 4. Kisi-kisi Soal *Pretest Posttest*

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis	4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan	4.1.1. Menentukan judul karangan
		4.1.2. Melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita
		4.1.3. Menulis karangan berdasarkan pengalaman

Lampiran 5. Kisi-kisi Angket Sikap Siswa Terhadap Strategi *Copy The Master*

NO	Variabel	Aspek	Indikator
1	keterampilan menulis narasi melalui strategi <i>Copy The Master</i>	a. Sikap siswa terhadap Bahasa Indonesia	1) menunjukkan minat terhadap pelajaran Bahasa Indonesia
			2) menunjukkan kegunaan mempelajari Bahasa Indonesia
		b. sikap siswa terhadap pembelajaran dengan strategi <i>Copy The Master</i>	1) menunjukkan minat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi <i>Copy The Master</i>
			2) menunjukkan kegunaan mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi <i>Copy The Master</i>

Lampiran 6. Soal *Pretest*

Nama :
No. Absen :

PRE-TEST***Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar!***

1. Berikut ini yang **tidak** termasuk kalimat perintah ajakan adalah
 - a. An, ayo kita bermain bola!
 - b. Mari kita bersama-sama berangkat!
 - c. Sepertinya kita sudah terlambat,
 - d. ayo kita cepat berangkat!
2. Seorang anak sekolah tertabrak sepeda motor ketika sedang menyeberang jalan.

Kalimat yang paling tepat untuk menanggapi peristiwa di atas adalah

- a. Kecelakaan terjadi pada siang hari
 - b. Kecelakaan terjadi karena jalan yang rusak
 - c. Kita harus berhati-hati ketika menyeberang jalan
 - d. Menyeberang jalan harus dengan berlari
3. Perhatikan paragraf berikut!

Desa Makmur, merupakan desa yang aman dan tenteram. Di Desa Makmur jarang terjadi pencurian. Di Desa Makmur ada Hansip yang bertugas menjaga keamanan lingkungan. Meskipun sudah ada Hansip, semua warga juga turut serta dalam menjaga keamanan lingkungan. Setiap hari, warga melakukan ronda malam secara bergiliran. Judul yang tepat untuk bacaan tersebut adalah

- a. Desa Makmur yang Aman dan Tenteram
- b. Desa Makmur Tidak Aman
- c. Pencurian di Desa Makmur
- d. Desa Makmur Tidak Tenteram

4. Gunakan sabuk pengaman saat mengendarai mobil!
Kalimat tersebut termasuk bentuk kalimat
 - a. Perintah
 - b. Tanya
 - c. Langsung
 - d. Anjuran
5. Dalam menulis karangan berdasarkan gambar, kita harus melakukan langkah berikut, *kecuali*
 - a. mengurutkan gambar
 - b. memberi nama gambar
 - c. menggambar
 - d. membuat kalimat berdasarkan gambar
6. Pak tani tinggal di sebuah pedesaan yang subur.
... Pak tani tinggal?
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tanya di atas adalah
 - a. Bagaimana
 - b. Kapan
 - c. di mana
 - d. Mengapa
7. Di sebuah desa hiduplah seorang petani. Ia bekerja sejak selesai subuh dan pulang saat matahari mulai terbenam. Ia giat mengerjakan sawah dan ladangnya. Ketika bekerja Pak Tani tidak pernah mengeluh. Tempat terjadinya cerita petani yang baik hati adalah di
 - a. Hutan
 - b. Desa
 - c. Kota
 - d. Jalan
8. Tanggapan yang tepat untuk cerita Petani yang Baik Hati adalah
 - a. Pak tani orang yang sabar
 - b. istri petani sangat pemaarah
 - c. Pak Tani orang yang sombong

- d. petani tidak pantas mendapat imbalan itu
9. Penggunaan tanda seru (!) yang tepat, yaitu
- a. Jangan pergi ke tempat itu!
 - b. Di mana rumahmu!
 - c. Siapa namamu!
 - d. Ini uang siapa!
10. Penulisan kalimat yang benar adalah
- a. Grace : Saya sedih mendengarnya.
 - b. Grace : “Saya sedih mendengarnya.”
 - c. Grace ; “Saya sedih mendengarnya”.
 - d. Grace ; “Saya sedih mendengarnya.”
11. ... mereka cepat sampai tujuan dengan selamat.
- Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat harapan tersebut adalah
- a. pasti
 - b. Semoga
 - c. apakah
 - d. Seharusnya
12. Penulisan judul cerita yang benar adalah
- a. Jangan tebangi hutan negeriku
 - b. Jangan Tebangi Hutan Negeriku
 - c. JANGAN TEBANGI HUTAN NEGERIKU
 - d. Jangan tebangi Hutan negeriku
13. Kakaknya suka menyapaku ... adiknya tidak.
- Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
- a. Tetapi
 - b. Karena
 - c. Kalau
 - d. Dan

14. Mendapatkan kado ulang tahun yang indah merupakan pengalaman yang
- Menyedihkan
 - Membingungkan
 - Menyenangkan
 - Menyeramkan
15. Kakak bekerja di Makassar ... lima tahun lalu.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
- Dengan
 - Pada
 - Sejak
 - Kepada
16. Ana menemukan dompet di jalan. Ia lalu meyerahkan dompet itu ke kantor polisi.
Sikap Ana termasuk sikap yang
- Terpuji
 - Tercela
 - Menyedihkan
 - tidak pantas
17. Hujan yang terus-menerus dapat menyebabkan bencana alam.
Peristiwa yang dapat terjadi dalam peristiwa itu adalah
- Banjir
 - Kebakaran
 - gunung meletus
 - gempa bumi
18. SD Mekar Sari memiliki ekstrakurikuler dokter kecil. Anak-anak senang dengan kegiatan ini. Bagi mereka kegiatan ini berguna untuk menolong orang lain. Kegiatan ini dimulai pukul 15.00 setiap hari Kamis. Kalimat utama paragraf di atas adalah
- SD Mekar Sari memiliki ekstrakurikuler dokter kecil.
 - Anak-anak senang dengan kegiatan ini.

- c. Bagi mereka kegiatan ini berguna untuk menolong orang lain.
 - d. Kegiatan ini dimulai pukul 15.00 setiap hari Kamis.
19. ... penulisan rapor SD Mekar Sari perlu ditulis secara teliti? Karena kekeliruan penulisan nilai dapat berakibat fatal.
- Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
- a. di mana
 - b. apakah
 - c. mengapa
 - d. Bagaimana
20. Perhatikan paragraf berikut!
- Pak Andang adalah orang yang kaya raya di desaku. Ia adalah pengusaha mebel dan barang-barang antik. Meskipun kaya, ia baik hati. Saat orang lain membutuhkan pertolongan, ia tidak akan tinggal diam. Dengan ikhlas ia akan memberikan pertolongan.
- Tema dari paragraf tersebut adalah
- a. Pak Andang orang kaya yang baik hati
 - b. Pak Andang orang kaya yang suka berbohong
 - c. Pak Andang orang kaya yang kikir
 - d. Pak Andang orang kaya yang suka menabung

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 7. Soal *Posttest*

Nama : No. Absen :

POST-TEST***Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar!***

1. Gunakan sabuk pengaman saat mengendarai mobil!
 Kalimat tersebut termasuk bentuk kalimat
 - a. Perintah
 - b. Tanya
 - c. Langsung
 - d. Anjuran
2. ”Pada musim kemarau ini, air sungai menyusut. Jika semua orang ingin mengairi sawahnya setiap hari, tentu saja air itu tidak mencukupi. Jika tidak diatur, setiap hari ada warga yang bertengkar berebut air.” Tanggapan yang tepat atas penjelasan narasumber di atas adalah . . .
 - a. Sebaiknya tanaman tidak perlu diairi sehingga tidak terjadi perebutan air.
 - b. Oleh karena air sulit didapat, pada musim kemarau petani tidak perlu menanam apa pun.
 - c. Pengairan sawah dilakukan secara bergiliran, agar tidak terjadi perebutan air.
 - d. Berebut air sudah menjadi tradisi, jadi tidak perlu dipikirkan lagi.
3. Menulis karangan biasanya didahului dengan pembuatan
 - a. Puisi
 - b. daftar pustaka
 - c. kerangka karangan
 - d. daftar isi
4. Berikut ini yang **tidak** termasuk kalimat perintah ajakan adalah
 - a. An, ayo kita bermain bola!
 - b. Mari kita bersama-sama berangkat!

- c. Sepertinya kita sudah terlambat,
 - d. ayo kita cepat berangkat!
5. Dalam menulis karangan sebaiknya dibuat lebih dulu kerangka karangan yang berguna untuk
- a. menarik pembaca
 - b. pedoman untuk menulis karangan
 - c. pendahuluan karangan
 - d. gambaran karangan
6. Pak tani tinggal di sebuah pedesaan yang subur.
... Pak tani tinggal?
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tanya di atas adalah
- a. Bagaimana
 - b. Kapan
 - c. di mana
 - d. Mengapa
7. Hujan yang terus-menerus dapat menyebabkan bencana alam.
Peristiwa yang dapat terjadi dalam peristiwa itu adalah
- a. Banjir
 - b. Kebakaran
 - c. gunung meletus
 - d. gempa bumi
8. SD Mekar Sari memiliki ekstrakurikuler dokter kecil. Anak-anak senang dengan kegiatan ini. Bagi mereka kegiatan ini berguna untuk menolong orang lain. Kegiatan ini dimulai pukul 15.00 setiap hari Kamis. Kalimat utama paragraf di atas adalah
- a. SD Mekar Sari memiliki ekstrakurikuler dokter kecil.
 - b. Anak-anak senang dengan kegiatan ini.
 - c. Bagi mereka kegiatan ini berguna untuk menolong orang lain.
 - d. Kegiatan ini dimulai pukul 15.00 setiap hari Kamis

9. Penggunaan tanda seru (!) yang tepat, yaitu
- Jangan pergi ke tempat itu!
 - Di mana rumahmu!
 - Siapa namamu!
 - Ini uang siapa!
10. Penulisan kalimat yang benar adalah
- Grace : Saya sedih mendengarnya.
 - Grace : “Saya sedih mendengarnya.”
 - Grace ; “Saya sedih mendengarnya”.
 - Grace ; “Saya sedih mendengarnya.”
11. ... mereka cepat sampai tujuan dengan selamat.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat harapan tersebut adalah
- pasti
 - Semoga
 - apakah
 - Seharusnya
12. Judul karangan fiksi yang paling tepat adalah
- Besok Aku Ulang Tahun
 - Hadiah dari Ibu Peri
 - Belajar Itu Kewajiban Pelajar
 - Setiap Anak Wajib Berbakti
13. Kakaknya suka menyapaku ... adiknya tidak.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah
- Tetapi
 - Karena
 - Kalau
 - dan
14. Untuk mendapatkan informasi yang cepat di sebuah teks, dapat dilakukan dengan cara
- menulis catatan
 - membaca mamindai

- c. menggambar
- d. menulis rangkuman

15. (1) *Hani menanti Nena di stasiun.*
(2) *Pukul 09.00 WIB.*

Kata penghubung yang tepat untuk menggabungkan kedua kalimat di atas adalah....

- a. sejak
- b. dan
- c. karena
- d. tetapi

16. Dalam menulis pengalaman, penggunaan ejaan harus kita perhatikan.

Kalimat berikut ini menggunakan ejaan yang tepat, **kecuali**

- a. Sungguh pengalaman ini tidak bisa kulupakan.
- b. Pengalaman yang benar-benar sangat mengesankan.
- c. Pengalaman kemarin nggak akan bisa terlupakan.
- d. Indah menulis pengalamannya dengan sangat rapi.

17. Di sebuah desa hiduplah seorang petani. Ia bekerja sejak selesai subuh dan pulang saat matahari mulai terbenam. Ia giat mengerjakan sawah dan ladangnya. Ketika bekerja Pak Tani tidak pernah mengeluh. Tempat terjadinya cerita petani yang baik hati adalah di

- a. Hutan
- b. Desa
- c. Kota
- d. Ladang

18. Tanggapan yang tepat untuk cerita Petani yang Baik Hati adalah

- a. Pak tani orang yang sabar
- b. istri petani sangat pemarah
- c. Pak Tani orang yang sombong
- d. petani tidak pantas mendapat imbalan itu.

19. ... lapangan kerja sendiri tidak mudah.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

- a. Menghasilkan
- b. Menciptakan
- c. Memperoleh
- d. mendapatkan

20. Perhatikan paragraf berikut!

Pak Andang adalah orang yang kaya raya di desaku. Ia adalah pengusaha mebel dan barang-barang antik. Meskipun kaya, ia baik hati. Saat orang lain membutuhkan pertolongan, ia tidak akan tinggal diam. Dengan ikhlas ia akan memberikan pertolongan.

Tema dari paragraf tersebut adalah

- a. Pak Andang orang kaya yang baik hati
- b. Pak Andang orang kaya yang suka berbohong
- c. Pak Andang orang kaya yang kikir
- d. Pak Andang orang kaya yang suka menabung

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Penggunaan Strategi *Copy The Master*

Nama Sekolah : SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Hari/ tanggal :

Waktu :

Materi :

Pertemuan ke :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung!

No	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1	Siswa siap mengikuti pembelajaran		
2	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		
3	Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan bahasa yang santun		
4	Siswa ingin tahu terhadap strategi <i>Copy The Master</i>		
5	Siswa antusias terhadap strategi <i>Copy The Master</i> yang diajarkan oleh guru		
6	Siswa merasa senang dengan strategi yang diajarkan oleh guru		
7	Siswa mengerjakan tugas dengan tenang		
8	Siswa mengikuti petunjuk pengerjaan dari guru		
9	Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas secara mandiri		
10	Siswa membahas tugas diskusi dengan tenang		
11	Siswa bertanya terkait materi dan strategi <i>Copy The Master</i> yang belum dipahami		
12	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
13	Siswa mengerjakan tugas dengan tanggung jawab		

Magelang, 29 September 2016

Observer

Ririh Pramudiyanti

Lampiran 9. Angket Respon Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran
Dengan Strategi *Copy The Master*

Nama :

Kelas :

Hari/Tgl :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan teliti.
2. Isilah angket sikap ini dengan jujur.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut kalian dengan memberikan tanda silang (√) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan kolom sebagai berikut
:
☐ SS : Sangat Setuju
☐ S : Setuju
☐ TS : Tidak Setuju
☐ STS : Sangat Tidak Setuju
4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	saya lebih suka pelajaran Bahasa Indonesia daripada pelajaran lain				
2	bagi saya Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan				
3	saya terpaksa belajar Bahasa Indonesia karena merupakan salah satu pelajaran yang wajib diikuti				
4	Bahasa Indonesia sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari				
5	pelajaran Bahasa Indonesia sangat merepotkan karena harus disiapkan secara khusus				
6	pelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat digunakan dalam lajar kehidupan sehari-hari				
7	belajar Bahasa Indonesia dengan strategi ini tidak menarik dan membosankan				
8	pembelajaran Bahasa Indonesia seperti ini membuat saya senang dan tertarik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia				

9	pelajaran seperti ini membuat saya malas untuk menyimak materi yang sedang dipelajari				
10	pembelajaran Bahasa Indonesia seperti ini tidak ada bedanya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang biasa dilakukan				
11	pembelajaran seperti ini memudahkan saya untuk memahami materi				
12	strategi seperti ini membuat saya dapat memakai Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari				
13	bahan ajar yang disajikan menyulitkan saya dalam memahami materi				
14	pembelajaran Bahasa Indonesia seperti ini membuat saya berani untuk mengungkapkan pendapat saya				
15	saya lebih senang pembelajaran Bahasa Indonesia seperti ini dibandingkan pembelajaran biasa (konvensional)				
16	saya senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia seperti ini karena saya dapat sharing baik bersama teman maupun guru				
17	pembelajaran Bahasa Indonesia seperti ini tidak bermanfaat bagi saya				
18	saya merasa tertekan dan tegang selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung				
19	belajar diskusi mempersulit saya dalam memahami materi				
20	saya lebih termotivasi belajar Bahasa Indonesia setelah mendapatkan pembelajaran ini.				

Keterangan:

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Setuju

4 : Sangat Setuju

Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 10. Hasil Test Kognitif

NO.	NAMA	NILAI PRETEST	NILAI POSTTEST
1	LU	60	75
2	T	65	70
3	FS	35	50
4	DNR	65	80
5	HS	80	85
6	MS	60	80
7	AMRS	60	70
8	DAS	75	90
9	AUQ	65	75
10	OTR	85	90
11	HAW	80	85
12	EN	85	90
13	NL	75	80
14	AMV	70	75
15	DA	75	80
16	AK	65	70
17	SNAS	70	75
18	ZUN	55	65
19	KAM	60	70
20	AS	75	80
21	WC	75	80
22	MI	60	70
23	DNB	70	75
24	VADV	50	65
25	SJYS	70	80

Lampiran 11. Hasil Aktivitas Siswa

NO	NAMA	NILAI AFEKTIF	NILAI PSIKOMOTORIK
1	LU	80	74
2	T	84	82
3	FS	90	90
4	DNR	82	82
5	HS	78	78
6	MS	78	88
7	AMRS	83	96
8	DAS	72	68
9	AUQ	80	76
10	OTR	70	78
11	HAW	84	80
12	EN	76	86
13	NL	82	80
14	AMV	74	78
15	DA	88	90
16	AK	86	94
17	SNAS	76	74
18	ZUN	68	64
19	KAM	78	76
20	AS	74	70
21	WC	80	82
22	MI	80	82
23	DNB	78	78
24	VADV	86	90
25	SJYS	82	84

Lampiran 12. Hasil Angket Respon Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Copy The Master

No	Nama Siswa	Item Skor Respon																				Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	LU	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	4	70
2	T	3	4	2	4	2	2	1	4	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	1	4	68,75
3	FS	4	4	2	4	2	1	2	3	1	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	66,25
4	DNR	3	4	2	4	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	1	3	4	68,75
5	HS	4	4	2	4	2	2	1	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	70
6	MA	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	63,75
7	AMRS	3	3	1	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	65
8	DAS	3	3	2	3	2	1	2	4	2	1	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	66,25
9	AUQ	3	3	1	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	67,5
10	OTR	4	3	2	3	2	2	1	3	2	2	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	63,75
11	HAW	3	3	1	3	1	1	2	3	2	1	3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	60
12	EN	3	4	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2	4	3	3	1	1	3	4	62,5
13	NL	4	3	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	65
14	AMV	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	66,25
15	DA	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	1	2	4	3	66,25
16	AK	3	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	63,75
17	SNAS	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	61,25
18	ZUN	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	65
19	KAM	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	65
20	AS	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	65

Lampiran 13. Silabus Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN Sidoagung 1 Tempuran
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : V / 1

A. Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis

B. Kompetensi Dasar :

- 4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	Menulis 4.1. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman Dengan Memperhatikan Pilihan Kata Dan Penggunaan Ejaan	1. Menentukan Judul Karangan 2. Melengkapi Bagian Awal, Tengah Dan Akhir Cerita 3. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman	1. Menentukan Judul Karangan. 2. Melengkapi Bagian Awal, Tengah, Akhir Cerita. 3. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman. 4. Membaca Karangan Yang Dibuat Sendiri	4 X Pertemuan 8 X 35 Menit JP	1. Teks Cerita Narasi Beserta Gambar 2. Iskandar., Sukini. 2009. <i>Bahasa Indoensia Untuk Kelas 5 Sd/Mi</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 3. Samidi., Tri Puspitasari. 2009. <i>Bahasa Indoensia Untuk Kelas 5 Sd/Mi</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

					4. Sri Rahayu., Yanti Sri. 2009. <i>Bahasa Indoensia Untuk Kelas 5 Sd/Mi.. Jakarta</i> : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
--	--	--	--	--	--

Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SDN Sidoagung 1 Tempuran
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : V / 1
 Alokasi Waktu : 8 × 35 menit (4x Pertemuan)
 Pertemuan ke : 1, 2, 3, 4

A. Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis

B. Kompetensi Dasar :

- 4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

C. Indikator

a. Kognitif

- 1) Menentukan judul karangan (pertemuan 1)
- 2) Melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita (pertemuan 2)
- 3) Menulis karangan berdasarkan pengalaman (pertemuan 3 dan 4)

b. Afektif

1) Karakter

- a) Dapat bersikap komunikatif dalam menentukan judul karangan
- b) Dapat bersikap kreatif dalam melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita
- c) Bertanggung jawab dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman

2) Keterampilan sosial

- a) Melakukan komunikasi dan bertanya terkait dalam menentukan judul karangan

- b) Melakukan komunikasi dan bertanya terkait dalam melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita
- c) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman
- c. Psikomotorik
 - 1) Mengimplementasikan judul karangan
 - 2) Menunjukkan bagian awal, tengah dan akhir cerita
 - 3) Menerapkan karangan berdasarkan pengalaman

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Kognitif
 - 1) Melalui demonstrasi peserta didik dapat menentukan judul karangandengan baik.
 - 2) Melalui penugasan peserta didik dapat melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita dengan benar.
 - 3) Melalui tanya jawab peserta didik dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan tepat.
- b. Afektif
 - 1) Karakter
 - a) Melalui penugasan peserta didik dapat bersikap komunikatif dalam menentukan judul karangan dengan benar.
 - b) Melalui ceramah peserta didik dapat bersikap kreatif dalam melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita dengan baik.
 - c) Melalui tanya jawab peserta didik dapat bertanggung jawab dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan tepat.
 - 2) Keterampilan sosial
 - a) Melalui tanya jawab peserta didik dapat melakukan komunikasi dan bertanya terkait dalam menentukan judul karangan dengan benar.
 - b) Melalui penugasan peserta didik dapat melakukan komunikasi dan bertanya terkait dalam melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita dengan tepat.

- c) Melalui demonstrasi peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan baik.
- c. Psikomotorik
 - 1) Melalui demonstrasi peserta didik dapat mengimplementasikan judul karangan dengan baik.
 - 2) Melalui tanya jawab peserta didik dapat menunjukkan bagian awal, tengah dan akhir cerita dengan benar.
 - 3) Melalui penugasan peserta didik dapat menerapkan karangan berdasarkan pengalaman dengan tepat.

E. Materi Ajar

- 1. Materi Pokok : Menulis Karangan berdasarkan pengalaman
- 2. Kisi-kisi Materi Ajar : Terlampir
- 3. Materi Ajar : Terlampir
- 4. Lembar Kerja Siswa : Terlampir

F. Model, Metode Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran

- 1. Model : STAD
- 2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Demonstrasi
- 3. Strategi : *Copy The master*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan I

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan kehidupan nyata. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Tanya jawab	Religius	10 menit
Inti	5. Menjelaskan materi tentang menulis karangan menggunakan strategi <i>Copy The Master</i> . 6. Siswa memahami wacana/materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk narasi atau karangan. 7. Siswa mengerjakan LKS secara pribadi 8. Setiap siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil pekerjaan mereka. 9. Setelah selesai presentasi guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa kemudian jawaban dikumpulkan untuk dikoreksi oleh guru.	Ceramah, demonstrasi penugasan Diskusi penugasan	Rasa ingin tahu Tanggung Jawab Berani Tanggung Jawab, jujur.	50 menit
Penutup	10. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami 11. Guru memberikan pekerjaan rumah 12. Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 13. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya 14. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	Tanya jawab	Rasa ingin tahu Religius	10 menit

2. Pertemuan II

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan kehidupan nyata. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Tanya jawab	Religius	10 menit
Inti	5. Menjelaskan materi tentang melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita menggunakan strategi <i>Copy The Master</i> . 6. Siswa berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 7. Siswa memahami wacana/materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk narasi atau karangan. 8. Setiap kelompok mengerjakan tugas kelompok dan diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. 9. Setelah selesai presentasi guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa kemudian jawaban dikumpulkan untuk dikoreksi oleh guru.	Ceramah, demonstrasi Diskusi Penugasan	Rasa ingin tahu Tanggung Jawab Berani Tanggung Jawab	50 menit
Penutup	10. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 11. Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 12. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya 13. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	Tanya jawab	Rasa ingin tahu Religius	10 menit

3. Pertemuan III

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan kehidupan nyata. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Tanya jawab	Religius	10 menit
Inti	5. Menjelaskan materi tentang menulis karangan berdasarkan pengalaman menggunakan strategi <i>Copy The Master</i> . 6. Siswa berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 7. Siswa memahami wacana/materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk narasi atau karangan. 8. Siswa diberi tugas kelompok berupa LKS kelompok 9. Setiap kelompok mengerjakan tugas kelompok dan diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. 10. Setelah selesai presentasi guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa kemudian jawaban dikumpulkan untuk dikoreksi oleh guru.	Ceramah, demonstrasi Diskusi Demonstrasi Penugasan	Rasa ingin tahu Tanggung Jawab Berani Tanggung Jawab	50 menit
Penutup	11. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 12. Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 13. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya 14. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	Tanya jawab	Rasa ingin tahu Religius	10 menit

4. Pertemuan IV

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan kehidupan nyata. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Tanya jawab	Religius	10 menit
Inti	5. Menjelaskan materi tentang menulis karangan berdasarkan pengalaman menggunakan strategi <i>Copy The Master</i> . 6. Siswa memahami wacana/materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk narasi atau karangan. 7. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) secara pribadi 8. Setiap siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil pekerjaan mereka 9. Setelah selesai presentasi guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa kemudian jawaban dikumpulkan untuk dikoreksi oleh guru.	Ceramah, demonstrasi Penugasan Demonstrasi Penugasan	Rasa ingin tahu Tanggung Jawab Berani Tanggung Jawab	50 menit
Penutup	10. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 11. Bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 12. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya 13. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	Tanya jawab	Rasa ingin tahu Religius	10 menit

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	a. Iskandar., Sukini. 2009. <i>Bahasa Indoensia untuk kelas 5 SD/MI</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. b. Samidi., Tri Puspitasari. 2009. <i>Bahasa Indoensia untuk kelas 5 SD/MI</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. c. Sri Rahayu., Yanti Sri. 2009. <i>Bahasa Indoensia untuk kelas 5 SD/MI..</i> Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
	Alat Pelajaran	1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. Buku pelajaran
	Media	Media gambar berseri, Audio, Media video karangan cerita

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Pengamatan
- b. Penilaian Keterampilan : Praktek
- c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Angket sikap percaya diri dan berani (terlampir)
- b. Penilaian Keterampilan : Praktek (terlampir)
- c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan LKS (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

Magelang, September 2016

Guru kelas V
SDN Sidoagung 1 Tempuran



Nanik W. S.Pd.sd
NIP. 198203062006042013

Peneliti



Ririh Pramudiwanti
NIM. 12.0305.0196

Kepala Sekolah
SDN Sidoagung 1 Tempuran




RR. Yunis Susilowati, S.Pd
NIP. 196306171983042007

Lampiran 15. Validasi Instrumen Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Dengan ini saya,

Nama : Galih Istiningsih, M. Pd

NIP : 128906100

Instansi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMMGL

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh :

Nama : Ririh Pramudiyanti

NIM : 12.0305.0196

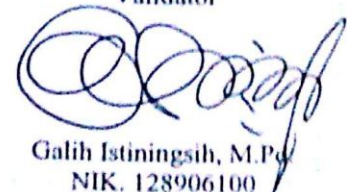
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi *Copy The Master* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Sidoagung 1 Tempuran"

Demikian pernyataan ini saya dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, September 2016

Validator



Galih Istiningsih, M.Pd
NIK. 128906100

Nama Sekolah : SDN Sidoagung I Tempuran
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : V / I
 Materi : Menulis Karangan berdasarkan pengalaman
 Nama Validator : Galih Istiningsih, M.Pd
 Jabatan : Dosen

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Lembar Silabus yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika:
 - a. Skor 4 : Sangat Baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Cukup
 - d. Skor 1 : Kurang

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		4	3	2
1	Aspek Penyajian Isi			
	a. Mengkaji keterkaitan antara SK dan KD dalam mata pelajaran	✓		
	b. Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD	✓		

	e. Kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan SK, KD, dan potensi siswa	✓			
	f. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	✓			
	g. Menentukan sumber belajar yang disesuaikan dengan SK, KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi		✓		
	h. Penentuan jenis penelitian	✓			
2	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	✓			
	b. Kesederhanaan struktur kalimat	✓			
3	Waktu				
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	✓			
	b. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan kompetensi dasar	✓			
	c. Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan alokasi waktu persemester	✓			
Jumlah Skor		50			

Pedoman Penilaian :

Skor Maksimal : 52

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{50}{52} \times 100$$

= 96,15

Kategori Pencapaian	Kualifikasi
90-100	Sangat Valid (Tidak Revisi)
80-89	Valid (Sedikit Revisi)
61-79	Kurang Valid (Revisi)
<61	Tidak Valid (Revisi Semua)

Catatan :

.....
.....
.....

Magelang, September 2016

Validator



Galih Istiningsih, M.Pd

NIK. 128906100

Kelas / Semester : V / 1
 Materi : Menulis Karangan berdasarkan pengalaman
 Nama Validator : Galih Istiningsih, M.Pd
 Jabatan : Dosen

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika:
 - a. Skor 4 : Sangat Baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Cukup
 - d. Skor 1 : Kurang

No	Aspek	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Kesesuaian indikator dengan SK dan KD	Indikator sesuai dengan SK dan KD	✓			
		Rumus indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD	✓			
		Kesesuaian alokasi waktu		✓		
2	Tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran disusun sesuai dengan pencapaian KD	✓			
		Tujuan pembelajaran menggunakan		✓		

		komponen kognitif, afektif dan psikomotorik	✓			
3	Pengembangan materi ajar	Materi ajar disusun sesuai untuk pencapaian KD	✓			
		Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual	✓			
4	Model dan metode pembelajaran	Menerapkan model pembelajaran STAD.	✓			
		Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.	✓			
5	Langkah pembelajaran	Kegiatan awal berisi pengaitan pembelajaran dengan konsep kehidupan siswa		✓		
		Alokasi waktu terinci sesuai dengan sintaks	✓			
		Setiap sintaks mencerminkan karakter	✓			
		Setiap sintaks memberi kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan media ajarnya	✓			
		Sintaks 1 menjelaskan materi mengenai menulis karangan berdasarkan pengalaman	✓			
		Sintaks 2 meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang		✓		
		Sintaks 3 meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang	✓			

		Sintaks 4 memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok yaitu menjelaskan macam-macam perilaku baik dan tidak baik anak sesuai gambar	✓			
		Sintaks 5 Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasilnya kepada guru	✓			
		sintaks 6 memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa kemudian jawaban dikumpulkan untuk dikoreksi guru	✓			
		Kegiatan penutup berisi rangkuman/refleksi/pembuatan kesimpulan selama pertemuan	✓			
6	Sumber belajar	Sumber belajar ditulis menggunakan daftar pustaka yang ilmiah	✓			
		Sumber belajar tertulis secara bervariasi terdiri dari sumber rujukan, media peraga dan alat pelajaran	✓			
7	Penilaian	Penilaian disusun sesuai dengan indikator kognitif, afektif dan psikomotorik	✓			
		Pedoman penyekoran disusun secara jelas	✓			
		Rubrik disusun secara jelas dan tepat	✓			
Jumlah skor						
			100			

Catatan :

Pedoman Penilaian :

Skor Maksimal : ~~96~~ 104

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{96}{104} \times 100 = 92,31$$

Kategori Pencapaian	Kualifikasi
90-100	Sangat Valid
80-88	Valid
69-79	Kurang Valid
<69	Tidak Valid

Magelang, September 2016

Validator



Galih Istiningasih, M.Pd

NIK. 128906100

Lampiran 17. Validasi Soal Tes dan LKS

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : SDN Sidoagung I Tempuran
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : V / I
 Materi : Menulis Karangan berdasarkan pegalaman
 Nama Validator : Galih Istiningsih, M.Pd
 Jabatan : Dosen

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Lembar Kerja Siswa (LKS)
 Keterampilan Menulis Huruf Jawa yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika:
 - a. Skor 4 : Sangat Baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Cukup
 - d. Skor 1 : Kurang

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Format LKS				
	a. Kejelasan Pembagian Materi	✓			
	b. Kemenarikan	✓			
2	Isi LKS				
	a. Petunjuk pengerjaan soal LKS dituliskan secara jelas		✓		
	b. Sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai	✓			
	c. Kebenaran konsep atau materi	-	✓		
	d. Kesesuaian urutan materi	✓			
3	Bahasa dan Penulisan				
	a. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak	✓			

	menimbulkan penafsiran ganda			
	b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami	✓		
	c. Dirumuskan dengan menggunakan kaidah bahasa yang baku sesuai dengan EYD	✓		
Jumlah Skor			34	

Pedoman Penilaian :

Skor Maksimal : 36

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{34}{36} \times 100$$

Kategori Pencapaian	Kualifikasi
90-100	Sangat Valid (Tidak Revisi)
80 - 89	Valid (Sedikit Revisi)
60-79	Kurang Valid (Revisi)
<60	Tidak Valid (Revisi Semua)

= 94,44

Catatan :

Sudah baik

Magelang, 27 September 2016

Validator

Galih Istining Sih, M.Pd

NIK. 128906100

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES

Nama Sekolah : SDN Sidoagung 1 Tempuran
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / I
Materi : Menulis Karangan berdasarkan pengalaman
Nama Validator : Galih Istiningsih, M.Pd
Jabatan : Dosen

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Lembar Soal Tes Keterampilan Menulis narasi Bahasa Indonesia yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika:
 - a. Skor 4 : Sangat Baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Cukup
 - d. Skor 1 : Kurang

	a. Soal sudah sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai	✓			
	b. Soal dirumuskan secara singkat dan jelas		✓		
	c. Petunjuk pengerjaan soal dituliskan secara jelas	✓			
2	Bahasa dan Penulisan Soal				
	a. Soal menggunakan bahasa yang baku sesuai dengan EYD	✓			
	b. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda	✓			
Jumlah Skor		19			

Pedoman Penilaian :

Skor Maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{19}{20} \times 100 = 95$$

Kategori Pencapaian	Kualifikasi
90-100	Sangat Valid (Tidak Revisi)
75-85	Valid (Sedikit Revisi)
60-75	Kurang Valid (Revisi)
<60	Tidak Valid (Revisi Semua)

Catatan :

.....

.....

.....

Magelang, September 2016

Validator



Galih Istining Sih, M.Pd

NIK. 128906100

Lampiran 18. Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Jawaban Benar	Nilai
1	LU		
2	T		
3	FS		
4	DNR		
5	HS		
6	MS		
7	AMRS		
8	DAS		
9	AUQ		
10	OTR		
11	HAW		
12	EN		
13	NL		
14	AMV		
15	DA		
16	AK		
17	SNAS		
18	ZUN		
19	KAM		
20	AS		
21	WC		
22	MI		
23	DNB		
24	VADV		
25	SJYS		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 19. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	LU												
2	T												
3	FS												
4	DNR												
5	HS												
6	MS												
7	AMRS												
8	DAS												
9	AUQ												
10	OTR												
11	HAW												
12	EN												
13	NL												
14	AMV												
15	DA												
16	AK												
17	SNAS												
18	ZUN												
19	KAM												
20	AS												
21	WC												
22	MI												
23	DNB												
24	VADV												
25	SJYS												

Keterangan dan skor:

BT : Belum Terlihat : 1

MT : Mulai terlihat : 2

MB : Mulai Berkembang : 3

SM : Sudah Membudaya : 4

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

[illegible]

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
15	DA												
16	AK												
17	SNAS												
18	ZUN												
19	KAM												
20	AS												
21	WC												
22	MI												
23	DNB												
24	VADV												
25	SJYS												

Keterangan :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik sekali

Penilaian :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 21. Materi Ajar

A. Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis

B. Kompetensi Dasar :

- 4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

Menuliskan Karangan Berdasarkan Pengalaman

Menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Menulis pada dasarnya mengungkapkan suatu gagasan yang tersusun secara runtut dan logis. Bagaimana cara menuliskan sebuah pengalaman? Coba pelajari langkah-langkah menulis pengalaman berikut ini:

1. Menentukan tema

Tema adalah kesatuan ide yang melatarbelakangi dan menjiwai karangan.

Sumber tema yang akan ditulis dapat berupa:

- a. Pengalaman
- b. Penelitian atau pengamatan
- c. Pendapat atau opini
- d. Daya khayal atau imajinasi

2. Memilih judul yang menarik

Memilih judul yang menarik akan memudahkan dalam menulis pengalaman karena

sudah ada rasa senang / menarik

3. Menyusun kerangka karangan

Kerangka karangan merupakan suatu rancangan kerja yang memuat garis-garis besar suatu karangan. Langkah-langkah menulis kerangka karangan adalah:

- a. Disusun secara teratur, logis dan tertib sesuai dengan tema.
- b. Disusun berdasarkan urutan waktu atau tempat

4. Mengembangkan kerangka karangan
5. Gunakan pilihan kata atau diksi dan ejaan yang tepat

Jenis-jenis cara membuat karangan:

1. Mengarang Berdasarkan Gambar

Untuk menulis karangan yang baik berdasarkan gambar, kalian harus mengerti langkah-langkahnya. Bagaimanakah langkah-langkah menulis karangan berdasarkan gambar? Berikut ini adalah langkah-langkah menulis karangan berdasarkan gambar.

- a. Berilah judul pada gambar dengan judul yang sesuai.

Contoh:

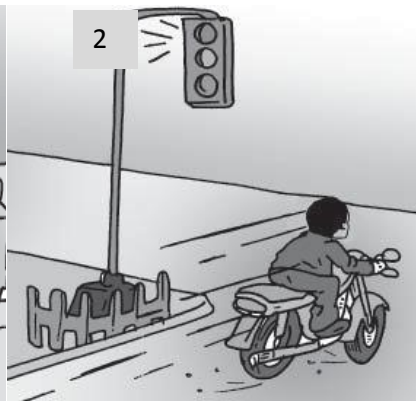


Judul yang tepat adalah *Jatuh Dari Sepeda*.

- b. Apabila gambar belum urut, urutkan gambar-gambar yang ada secara logis.
- c. Buatlah kalimat yang menceritakan gambar tersebut.
- d. Susunlah kalimat-kalimat tersebut dengan baik, sehingga menjadi sebuah cerita.

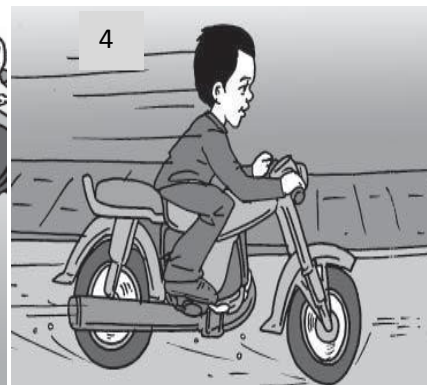
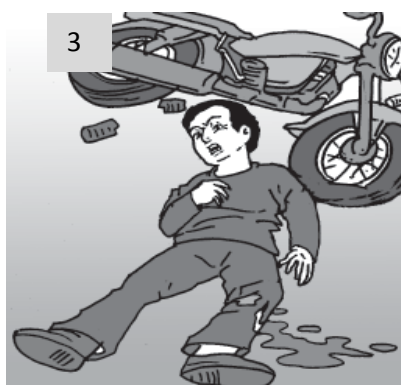
2. Mengamati Gambar Cerita

Berikut ini adalah gambar-gambar yang tersusun secara acak. Cobalah memberi penjelasan singkat yang sesuai! Tuliskan pada titik-titik yang ada di bawah gambar! Kemudian susunlah penjelasan tersebut menjadi sebuah karangan pendek.



.....

.....



.....

.....

Kesimpulan :

Langkah-langkah menulis karangan berdasarkan gambar di antaranya sebagai berikut.

1. Berilah nama pada gambar dengan nama yang sesuai.
2. Apabila gambar belum urut, urutkan gambar-gambar yang ada secara logis.
3. Buatlah kalimat yang menceritakan gambar tersebut.
4. Susunlah kalimat-kalimat tersebut dengan baik, sehingga menjadi sebuah cerita.

Lampiran 22. Lembar Kerja Siswa

**LEMBAR KEGIATAN SISWA
MENULIS KARANGAN**

Hari/tanggal :

Nama Siswa :

No. Absen :

TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Peserta didik dapat menentukan judul karangan.
- b. Peserta didik dapat melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita.
- c. Peserta didik dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.

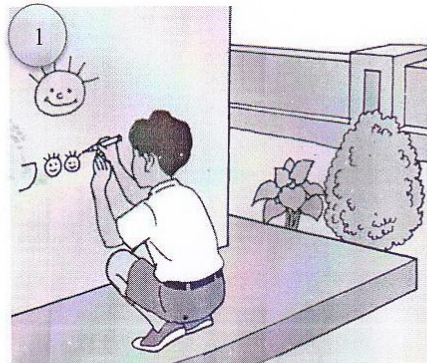
ALAT DAN BAHAN

Kertas/ buku, bolpoin/ pensil, gambar karangan cerita.

PROSEDUR KERJA

1. Mengamati dan memperhatikan gambar di bawah.
2. Menuliskan macam-macam perilaku yang baik dan tidak baik yang dilakukan anak-anak tersebut dalam gambar tersebut.

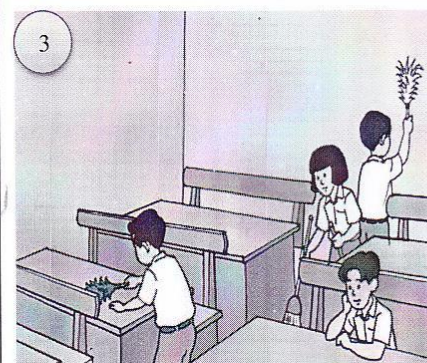
SOAL



- 1) _____
- 2) _____



- 1) _____
- 2) _____



- 1) _____
- 2) _____

PROSEDUR KERJA

1. Mengamati dan memperhatikan gambar di bawah.
2. Menuliskan cerita pada kolom bergaris sesuai dengan gambar di bawah.
3. Melengkapi cerita dengan nama tokoh sesuai dengan keinginan.
4. Memberikan judul sesuai dengan ceritayang telah dibuat.

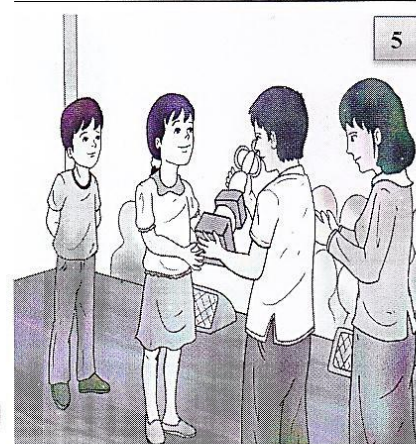
SOAL UNTUK DISKUSI













LEMBAR KEGIATAN SISWA
MENULIS KARANGAN

Hari/ tanggal :

Kelompok :

Nama Anggota :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Peserta didik dapat menentukan judul karangan.
- b. Peserta didik dapat melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita.
- c. Peserta didik dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.

ALAT DAN BAHAN

Kertas/ buku, bolpoin/ pensil, audio karangan cerita.

PROSEDUR KERJA

1. Mendengarkan karangan cerita yang diputarkan dengan alat perekam suara (audio)
2. Menceritakan kembali cerita yang telah didengar pada kolom bergaris di bawah.

Jawablah pada kolom bergaris di bawah!

LEMBAR KEGIATAN SISWA
MENULIS KARANGAN

Hari/tanggal :

Nama Siswa :

No. Absen :

TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Peserta didik dapat menentukan judul karangan.
- b. Peserta didik dapat melengkapi bagian awal, tengah dan akhir cerita.
- c. Peserta didik dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.

ALAT DAN BAHAN

Kertas/ buku, bolpoin/ pensil, video karangan cerita.

PROSEDUR KERJA

1. Mengamati dan memperhatikan video yang ditayangkan.
2. Menceritakan kembali cerita yang telah didengar dan dilihat pada kolom bergaris di bawah.

Jawablah pada kolom bergaris di bawah!

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.

Lampiran 23. Hasil Validitas Soal Tes Kognitif

No. soal	Pearson Correlation	Validitas	No. soal	Pearson Correlation	Validitas
1	.596**	Valid	21	.223	Tidak valid
2	.388	Tidak valid	22	.067	Tidak Valid
3	.304	Tidak valid	23	.517**	Valid
4	.425*	Valid	24	.069	Tidak valid
5	.452*	Valid	25	.517**	Valid
6	.287	Tidak valid	26	.389	Tidak Valid
7	.119	Tidak valid	27	.666**	Valid
8	.190	Tidak valid	28	.628**	Valid
9	.490*	Valid	29	-.078	Tidak valid
10	.582**	Valid	30	.225	Tidak valid
11	-.077	Tidak Valid	31	.298	Tidak Valid
12	.580**	Valid	32	.371	Tidak Valid
13	.432*	Valid	33	.174	Tidak valid
14	.526**	Valid	34	.514**	Valid
15	.618**	Valid	35	.067	Tidak valid
16	.541**	Valid	36	.425*	Valid
17	.285	Tidak valid	37	.376	Tidak valid
18	.113	Tidak valid	38	.419*	Valid
19	.587**	Valid	39	.684**	Valid
20	.110	Tidak valid	40	.462*	Valid

Lampiran 24. Hasil Reliabilitas Data Tes Kognitif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	96.2
	Excluded ^a	1	3.8
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

Lampiran 25. Tingkat Kesukaran Soal Tes Kognitif

Nomor Soal	Mean	Tingkat Kesukaran Soal	Nomor Soal	Mean	Tingkat Kesukaran Soal
1	0.76	Mudah	21	0.88	Mudah
2	0.80	Mudah	22	0.80	Mudah
3	0.68	Sedang	23	0.72	Mudah
4	0.76	Mudah	24	0.48	Sedang
5	0.84	Mudah	25	0.72	Mudah
6	0.64	Sedang	26	0.64	Sedang
7	0.84	Mudah	27	0.56	Sedang
8	0.72	Mudah	28	0.52	Sedang
9	0.64	Sedang	29	0.88	Mudah
10	0.76	Mudah	30	0.52	Sedang
11	0.92	Mudah	31	0.88	Mudah
12	0.56	Sedang	32	0.52	Sedang
13	0.56	Sedang	33	0.80	Mudah
14	0.80	Mudah	34	0.68	Sedang
15	0.64	Sedang	35	0.80	Mudah
16	0.64	Sedang	36	0.76	Mudah
17	0.84	Mudah	37	0.64	Sedang
18	0.80	Mudah	38	0.44	Sedang
19	0.80	Mudah	39	0.60	Sedang
20	0.76	Mudah	40	0.68	Sedang

Kategori :

0.00 – 0.20 : Sukar

0.21 – 0.70 : Sedang

0.71 – 1.00 : Mudah

Lampiran 26. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.136	25	.200*	.941	25	.154
POSTTEST	.143	25	.200*	.927	25	.073

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 27. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

PRETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.276	5	18	.091

ANOVA

PRETEST					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2645.405	6	440.901	19.329	.000
Within Groups	410.595	18	22.811		
Total	3056.000	24			

Lampiran 28. Hasil Uji *Paired Samples T-Test***Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	67.40	25	11.284	2.257
	POSTTEST	76.20	25	9.046	1.809

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	25	.920	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-8.800	4.628	.926	-10.710	-6.890	-9.508	24	.000

Lampiran 29. Dokumentasi Hasil Penelitian



Pembukaan pelajaran dengan menyapa siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa



Pembagian soal *pretest*



Saat siswa sedang mengerjakan soal *pretest*



Saat siswa sedang mengerjakan soal *pretest*



Pengumpulan soal *pretest*



Menjelaskan materi pelajaran mengenai menulis karangan berdasarkan pengalaman



Menjelaskan materi pelajaran mengenai menulis karangan berdasarkan pengalaman



Pembagian kelompok untuk mengerjakan soal LKS



Membantu menjelaskan tiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal LKS



Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi soal LKS yang telah dikerjakan



Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi soal LKS yang telah dikerjakan



Pembagian soal *posttest*



Saat siswa sedang mengerjakan soal *posttest*



Saat siswa sedang mengerjakan soal *posttest*



Menjelaskan soal yang kurang dipahami siswa



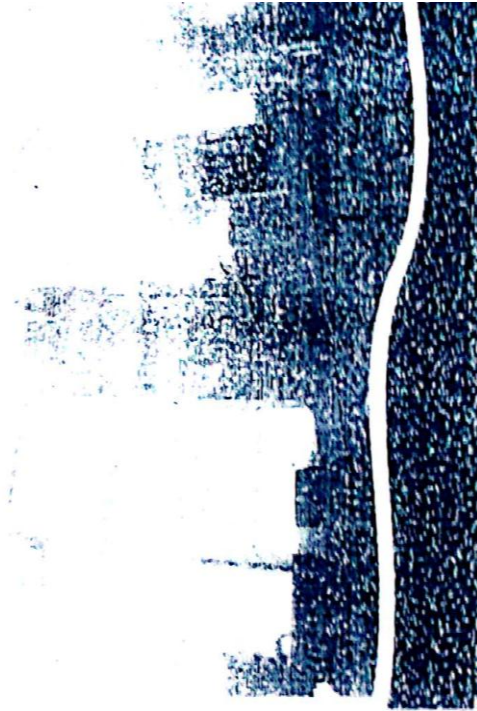
Pengumpulan soal *posttest*



Bimbingan Skripsi

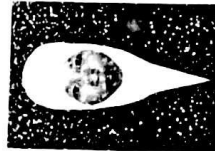
BUKU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : RIRIH FRAMUDIYANI
NPM : 12.0305.096



IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap RIRIH PRAMIUDINYANTI
2. Tempat/Tgl Lahir MAGELANG, 22 DESEMBER 1994
3. NPM 12 0905 0196
4. Program Studi PESD
5. Alamat Rumah KARANGRUH SIDOREJO BENDUREJO MEL
6. Alamat Kos -
7. No. Telp / HP 08572731613
8. Email RirihPramiudyanti94@gmail.com
9. Judul Skripsi DEKARU, STRATEGI COPY THE MASTER TERHADAP KETERAMPILAN MANUSIA BAHASA INDONESIA BUKU BELAJAR SDN SIDOREJO 2 TEMPURAN
10. Pembimbing I Dra. Indiah M Pd
- Pembimbing II KANDI M Pd



Magelang, 25 Desember 2014
Kandi
Kandi, M Pd
NIDN. 0620098801

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
1.	Jum'at, 15-01-2016	Bimbingan awal			
2.					
3.	Senin, 24-02-2016	Bimbingan Proposal			
4.	Jum'at, 11-03-2016	Revisi Proposal Bab I, II			
5.	Kab, 14-03-2016	Revisi Proposal Bab I, II, III			
6.	Senin, 28-03-2016	Revisi Proposal	Revisi		
7.	Kamis, 31-03-2016	Proposal			
8.	Selasa, 05-04-2016	Proposal	Revisi		
9.	Kamis, 07-04-2016				
10.	Senin, 11-04-2016	Revisi Proposal			
11.	Kamis, 03-11-2016	Bimbingan Skripsi Bab IV (Revisi 1)			

